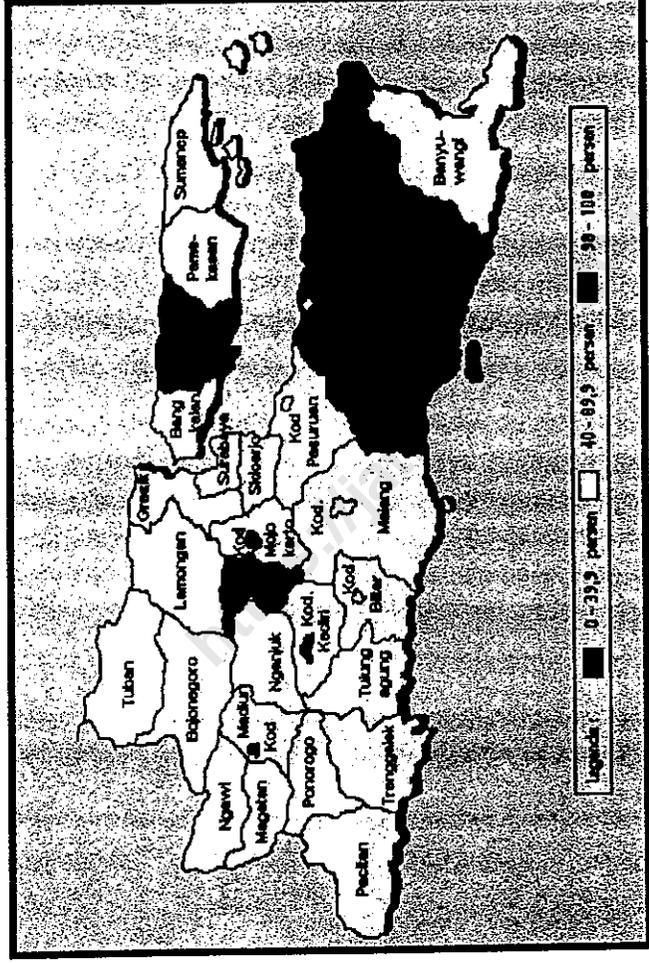


20 - 2.2001.

344

# KONSUMSI GARAM BERYODIUM OLEH RUMAH TANGGA PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 1999



**BPS**

**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROPINSI JAWA TIMUR**

## KATA PENGANTAR

Sejak tahun 1995 Badan Pusat Statistik (BPS) bekerja sama dengan UNICEF, Bank Dunia dan Departemen Kesehatan telah melaksanakan Survei Garam Yodium Rumah tangga (SGY). Survei ini dimaksudkan untuk memantau keberhasilan pelaksanaan program yodisasi garam dalam upaya pembebasan penduduk Indonesia dari Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY),

Integrasi Survei Garam Yodium (SGY) ke dalam Survei Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang merupakan survei sosial kependudukan dengan cakupan wilayah paling luas, memungkinkan hasil SGY bisa disajikan sampai Kabupaten/Kota.

Publikasi **Konsumsi Garam Beryodium oleh Rumah tangga Tahun 1999** ini menyajikan data hasil pelaksanaan SGY tahun 1999, mencakup tentang penyebaran garam beryodium, pengetahuan penduduk tentang garam beryodium, perilaku penduduk dalam mengkonsumsi garam dan kandungan yodium dalam garam yang digunakan untuk memasak.

Kepada semua pihak yang telah membantu hingga diterbitkannya publikasi ini disampikan terimakasih. Semoga penulisan ini bermanfaat.

Surabaya, Desember 2000

KEPALA BPS PROPINSI JAWA TIMUR



MUKADI HADIWIDJOJO, MS.c.

NIP. 340 003 227

## DAFTAR ISI

*Halaman*

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Metodologi .....	1
BAB II KONSUMSI GARAM BERYODIUM .....	3
A. Pengetahuan dan Sumber Informasi tentang Kegunaan Garam Beryodium .....	3
B. Konsumsi Garam Beryodium .....	4
C. Kandungan Yodium dalam Garam Rumah tangga .....	6
BAB III PERILAKU RUMAHTANGGA DALAM MENGGUNAKAN GARAM .....	8
A. Bentuk dan Produk Garam yang Dikonsumsi serta Tempat Membeli Garam .....	8
B. Tempat/wadah dan Cara Penyimpanan Garam .....	10
C. Konsumsi garam lainnya .....	11'
LAMPIRAN TABEL DAN GAMBAR .....	12

## DAFTAR TABEL

*Halaman*

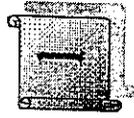
Tabel 1	: Rumahtangga Menurut Kabupaten/Kota dan Apakah Mengetahui Kegunaan Garam Beryodium, Propinsi Jawa Timur Tahun 1999 .....	14
Tabel 2	: Rumahtangga yang Tidak Mengetahui Kegunaan Garam Beryodium Menurut Kabupaten/Kota dan Apakah Menggunakan Garam di Rumah, Propinsi Jawa Timur Tahun 1999 .....	15
Tabel 3.A	: Rumahtangga Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Memperoleh Informasi Kegunaan Garam Beryodium, Propinsi Jawa Timur Tahun 1999 .....	16
Tabel 3.B	: Persentase Rumahtangga Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Memperoleh Informasi Kegunaan Garam Beryodium, Propinsi Jawa Timur Tahun 1999 .....	17
Tabel 4.A	: Rumahtangga yang Mengetahui Kegunaan Garam Beryodium Menurut Kabupaten/Kota dan Apakah Menggunakan Garam Beryodium di Rumah, Propinsi Jawa Timur Tahun 1999 .....	18
Tabel 4.B	: Persentase Rumahtangga yang Mengetahui Kegunaan Garam Beryodium Menurut Kabupaten/Kota dan Apakah Menggunakan Garam Beryodium di Rumah, Propinsi Jawa Timur Tahun 1999 .....	19
Tabel 5.A	: Rumahtangga yang Mengetahui Kegunaan Garam Beryodium Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Tidak Menggunakan Garam Beryodium, Propinsi Jawa Timur Tahun 1999 .....	20
Tabel 5.B	: Persentase Rumahtangga yang Mengetahui Kegunaan Garam Beryodium Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Tidak Menggunakan Garam Beryodium, Propinsi Jawa Timur Tahun 1999 .....	21
Tabel 6.A	: Rumahtangga yang Menggunakan Garam di Rumah Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Garam, Propinsi Jawa Timur Tahun 1999 .....	22
Tabel 6.B	: Persentase Rumahtangga yang Menggunakan Garam di Rumah Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Garam, Propinsi Jawa Timur Tahun 1999 .....	23
Tabel 7.A	: Rumahtangga yang Menggunakan Garam di Rumah Menurut Kabupaten/Kota dan Produk Garam yang Dibeli, Propinsi Jawa Timur Tahun 1999 .....	24
Tabel 7.B	: Persentase Rumahtangga yang Menggunakan Garam di Rumah Menurut Kabupaten/Kota dan Produk Garam yang Dibeli, Propinsi Jawa Timur Tahun 1999 .....	25

Tabel 8.A :	Rumahtangga yang Menggunakan Garam di Rumah Menurut Kabupaten/Kota dan Bentuk Garam yang Digunakan untuk Memasak, Propinsi Jawa Timur Tahun 1999 .....	27
Tabel 8.B :	Persentase Rumahtangga yang Menggunakan Garam di Rumah Menurut Kabupaten/Kota dan Bentuk Garam yang Digunakan untuk Memasak, Propinsi Jawa Timur Tahun 1999 .....	28
Tabel 9.A :	Rumahtangga yang Menggunakan Garam di Rumah Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat/Wadah untuk Menyimpan Garam, Propinsi Jawa Timur Tahun 1999 .....	29
Tabel 9.B :	Persentase Rumahtangga yang Menggunakan Garam di Rumah Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat/Wadah untuk Menyimpan Garam, Propinsi Jawa Timur Tahun 1999 .....	30
Tabel 10 :	Rumahtangga yang Menggunakan Garam di Rumah Menurut Kabupaten/Kota dan Cara Menyimpan Garam, Propinsi Jawa Timur Tahun 1999 .....	32
Tabel 11.A :	Rumahtangga yang Menggunakan Garam di Rumah Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Menyimpan Garam, Propinsi Jawa Timur Tahun 1999 .....	33
Tabel 11.B :	Persentase Rumahtangga yang Menggunakan Garam di Rumah Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Menyimpan Garam, Propinsi Jawa Timur Tahun 1999 .....	34
Tabel 12.A :	Rumahtangga yang Menggunakan Garam di Rumah Menurut Kabupaten/Kota dan Kandungan Yodium Garam yang Digunakan Untuk Memasak, Propinsi Jawa Timur Tahun 1999 .....	37
Tabel 12.B :	Persentase Rumahtangga yang Menggunakan Garam di Rumah Menurut Kabupaten/Kota dan Kandungan Yodium Garam yang Digunakan Untuk Memasak, Propinsi Jawa Timur Tahun 1999 .....	38
Tabel 13.A :	Rumahtangga yang Menggunakan Garam di Rumah Menurut Kabupaten/Kota dan Kandungan Yodium Garam Lainnya, Propinsi Jawa Timur Tahun 1999 .....	39
Tabel 13.B :	Persentase Rumahtangga yang Menggunakan Garam di Rumah Menurut Kabupaten/Kota dan Kandungan Yodium Garam Lainnya, Propinsi Jawa Timur Tahun 1999 .....	40

## DAFTAR GAMBAR

### *Halaman*

Gambar 1 : Persentase Rumahtangga yang Mengetahui Kegunaan Garam Beryodium dan Menggunakannya Untuk Memasak, Tahun 1999 .....	13
Gambar 2 : Persentase Rumahtangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Garam yang Digunakan Untuk Memasak, Tahun 1999 .....	26
Gambar 3 : Persentase Rumahtangga Menurut Kabupaten/Kota dan Cara Penyimpanan Garam dalam Wadah Tertutup, Tahun 1999 .....	31
Gambar 4 : Persentase Rumahtangga Menurut Kabupaten/Kota dan Kandungan Yodium dalam Garam yang Digunakan untuk Memasak, Tahun 1999 .	35
Gambar 5 : Persentase Rumahtangga yang Mengonsumsi Garam Beryodium Cukup (Lebih dari 30 ppm) Propinsi Jawa Timur .....	36



## Pendahuluan

*U*odium merupakan salah satu *mikronutrein* penting untuk tubuh manusia. Kebutuhan yodium untuk setiap orang perhari sebenarnya sangat sedikit yaitu sekitar 0,15 miligram saja. Namun demikian, tubuh manusia memerlukan yodium secara teratur setiap hari, sehingga yodium harus menjadi bagian dari konsumsi makanan kita sehari-hari. Kekurangan zat tersebut dapat mengakibatkan berbagai gangguan yang dikenal sebagai GAKY (Gangguan Akibat Kekurangan Yodium).

### A. Latar Belakang

Akibat kekurangan yodium yang banyak dikenal masyarakat adalah pembesaran kelenjar gondok. Namun sebenarnya akibat defisiensi yodium masih lebih luas lagi, yaitu gangguan mental dan kecerdasan yang akan mempengaruhi keseluruhan produktivitas dan potensi pembangunan negara ini.

Strategi jangka panjang yang murah dan berkesimbangan sebagai upaya penanggulangan sebagai akibat kekurangan yodium tersebut adalah melalui fortifikasi garam dengan yodium, karena hampir semua manusia mengonsumsi garam setiap hari. Yodisasi garam telah menjadi program nasional dengan motto “ *Garam beryodium untuk semua*”. Target tunggalnya adalah bebas GAKY pada tahun 2000.

Dalam upaya memantau keberhasilan program nasional tersebut, sejak tahun 1995 BPS bekerjasama dengan UNICEF, Bank Dunia dan Departemen Kesehatan telah melaksanakan Survei Garam Yodium Rumah tangga (SGY) yang diintegrasikan dengan pelaksanaan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Berdasarkan hasil SGY bisa diketahui penyebaran garam beryodium, pengetahuan dan perilaku penduduk berkaitan dengan konsumsi garam.

### B. Metodologi

Survei Garam Yodium Rumah tangga (SGY) dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia. Jumlah sampel untuk Propinsi Jawa Timur adalah sebanyak 29.024

rumahtangga, yaitu seluruh rumahtangga terpilih Susenas 1999 yang tersebar di seluruh Kabupaten/Kota di wilayah Jawa Timur.

Jumlah sampel untuk masing-masing Kabupaten/Kota berkisar antara 512 hingga 1.648 rumahtangga. Dengan jumlah sampel sebesar itu penyajian data bisa sampai tingkat Kabupaten/Kota.

Untuk mengetahui kandungan yodium garam yang dikonsumsi rumahtangga petugas survei melakukan pengujian garam pada seluruh rumahtangga terpilih yang mengkonsumsi garam di rumah. Pengujian dilakukan dengan alat uji atau test kit produksi PT. Indofarma yang khusus diproduksi untuk pelaksanaan SGY, yaitu dengan cara meneteskan cairan uji ke dalam garam. Kandungan yodium garam rumahtangga bisa diketahui berdasarkan warna garam setelah ditetesi cairan penguji, yaitu :

- ◆ Bila tidak berubah warna, berarti tidak mengandung yodium.
- ◆ Bila berwarna abu – abu/biru muda/ungu muda berarti ada kandungan yodium tetapi kurang dari persyaratan minimal (kurang dari 30 ppm).
- ◆ Warna ungu atau biru tua berarti cukup kandungan yodiumnya, yaitu mengandung 30 mg yodium / kilogram garam atau lebih ( 30 ppm atau lebih).



## Konsumsi Garam Beryodium

Pengetahuan masyarakat tentang kegunaan garam beryodium merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat konsumsi garam beryodium. Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kegunaan garam beryodium antara lain dapat ditempuh dengan cara sosialisasi melalui penyuluhan Kesehatan, media massa, pendidikan, PKK, Posyandu, pamong desa dan tokoh masyarakat tentang pentingnya konsumsi garam beryodium.

### A. Pengetahuan dan Sumber Informasi Tentang Kegunaan Garam Beryodium

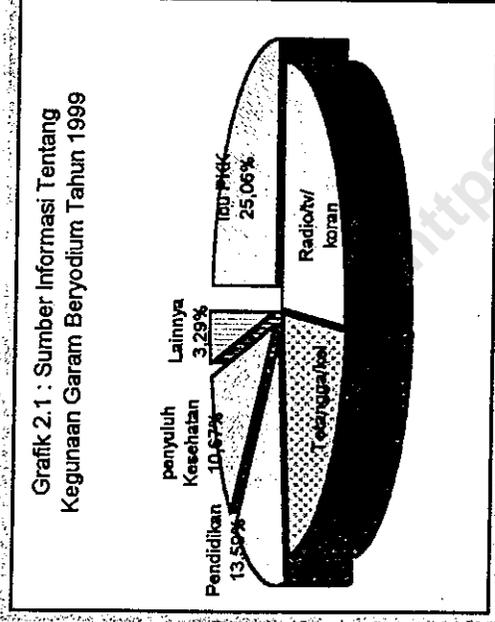
Sosialisasi penggunaan garam beryodium telah dilaksanakan oleh pemerintah antara lain melalui media penyuluhan, televisi, radio, media massa, sekolah, brosur, Posyandu dan lain-lain. Muatan materi yang utama untuk kegiatan sosialisasi adalah memberikan pengetahuan kepada penduduk tentang kegunaan garam beryodium. Dengan bekal pengetahuan tersebut diharapkan bisa tumbuh kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi yodium melalui garam rumahtangga.

Berdasarkan hasil Survei Garam Yodium Rumahtangga (SGY) tahun 1999 diketahui bahwa diantara 9,38 juta rumahtangga di Propinsi Jawa Timur, sekitar 5,55 juta atau 59,14 persen diantaranya mengetahui kegunaan garam beryodium. Angka ini mengalami peningkatan sekitar 5,43 persen poin dibandingkan dengan keadaan pada tahun 1998 (53,71 persen rumahtangga).

Apabila dirinci menurut Kabupaten/Kota, persentase rumahtangga yang mengetahui kegunaan garam beryodium diatas 80 persen adalah Kota Mojokerto, Kota Madiun, Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Magetan. Sedangkan yang paling rendah persentasenya, yaitu Kabupaten Sampang dengan hanya 18,02 persen rumahtangga yang mengetahui kegunaan garam beryodium.

Secara umum, untuk Propinsi Jawa Timur tampak bahwa sumber informasi terbanyak adalah berasal dari radio/tv/koran yaitu mencapai 26,12 persen rumahtangga,

selanjutnya berasal dari PKK yaitu sekitar 25,06 persen rumahtangga. Sumber informasi lain yang juga cukup berperan adalah tetangga/keluarga (21,27 persen rumahtangga), pendidikan/sekolah (13,59 persen rumahtangga) dan berasal dari penyuluh kesehatan (10,67 persen rumahtangga).



Lebih lanjut apabila diperhatikan menurut Kabupaten/Kota, tampak adanya variasi antar daerah tentang sumber informasi kegunaan garam beryodium. Namun demikian secara umum bisa disimpulkan bahwa radio/ tv/ koran merupakan sumber utama bagi rumahtangga dalam memperoleh informasi tentang kegunaan garam beryodium, kecuali di beberapa

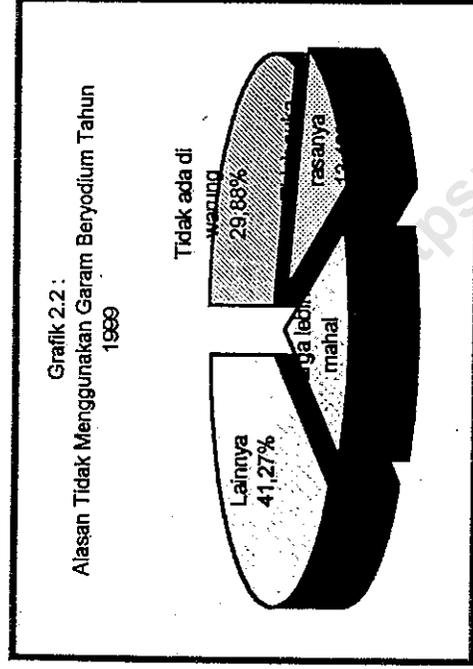
Kabupaten/Kota tertentu. Di beberapa daerah seperti Kabupaten Pacitan, Kabupaten Malang, Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Magetan, dan Kabupaten Lamongan, sumber informasi yang cukup penting adalah Ibu PKK yaitu mencapai lebih dari 40 persen rumahtangga.

Adapun untuk Kabupaten Tuban, Sampang, Pamekasan dan Sumenep, lebih dari 40 persen rumahtangga menyatakan memperoleh informasi tentang kegunaan garam beryodium dari tetangga/keluarga. Sedangkan di Kota Malang, Kota Mojokerto dan Kota Madiun, lebih dari 30 persen rumahtangga menyatakan memperoleh informasi dari pendidikan/sekolah.

## B. Konsumsi Garam Beryodium

Diantara 5,55 juta rumahtangga yang mengetahui tentang kegunaan garam beryodium, sekitar 89,89 persen atau 4,99 juta rumahtangga menyatakan mengkonsumsi garam beryodium di rumah. Sedangkan sekitar 453,24 ribu rumahtangga (8,17 persen), sekalipun sebenarnya mengetahui tentang kegunaan garam beryodium tetapi mereka tidak

mengkonsumsinya. Dibandingkan dengan keadaan tahun 1998 ternyata banyaknya rumah tangga yang mengetahui kegunaan garam beryodium dan mengkonsumsinya meningkat sekitar 0,68 persen poin. Selanjutnya sekitar 1,94 persen rumah tangga ternyata tidak menggunakan garam beryodium di rumah dikarenakan memang tidak memasak di rumah, antara lain adalah rumah tangga yang sehari-harinya mengkonsumsi makanan jadi.



Diantara rumah tangga yang mengetahui tentang kegunaan garam beryodium tetapi tidak mengkonsumsinya, antara lain disebabkan: Garam beryodium tidak ada di warung/tempat belanja terdekat (29,69 persen rumah tangga), tidak suka rasanya (13,38 persen rumah tangga), harga lebih mahal (15,92 persen rumah tangga) dan karena alasan lain (41,01 persen rumah tangga).

Menurut Kabupaten/Kota, persentase rumah tangga yang mengetahui kegunaan garam beryodium dan mengkonsumsinya dengan persentase mendekati 100 persen, antara lain di Kabupaten Pacitan (99,53 persen rumah tangga), Kabupaten Mojokerto (99,06 persen rumah tangga), Tulungagung ( 98,96 persen rumah tangga ) dan Ponorogo (98,90 persen rumah tangga). Gambaran selengkapnya lihat Tabel 4.A, Tabel 4.B dan Peta terlampir.

Adapun persentase rumah tangga yang mengetahui kegunaan garam beryodium tetapi tidak mengkonsumsinya dengan persentase cukup besar, antara lain di Kabupaten Sampang (28,16 persen rumah tangga), Jember (26,90 persen rumah tangga), Pasuruan (23,86 persen rumah tangga) dan Lumajang (23,65 persen rumah tangga). Sedangkan yang tidak mengkonsumsi garam beryodium di rumah tangga dikarenakan tidak memasak di rumah/hanya mengkonsumsi makanan jadi, persentase yang cukup besar terutama adalah rumah tangga-rumah tangga di kota besar, antara lain di Kotamadya Malang (11,57 persen rumah tangga) dan Surabaya (6,57 persen rumah tangga). Pada umumnya rumah tangga ini terdiri dari pelajar/mahasiswa dan karyawan/karyawati pemerintah/perusahaan swasta

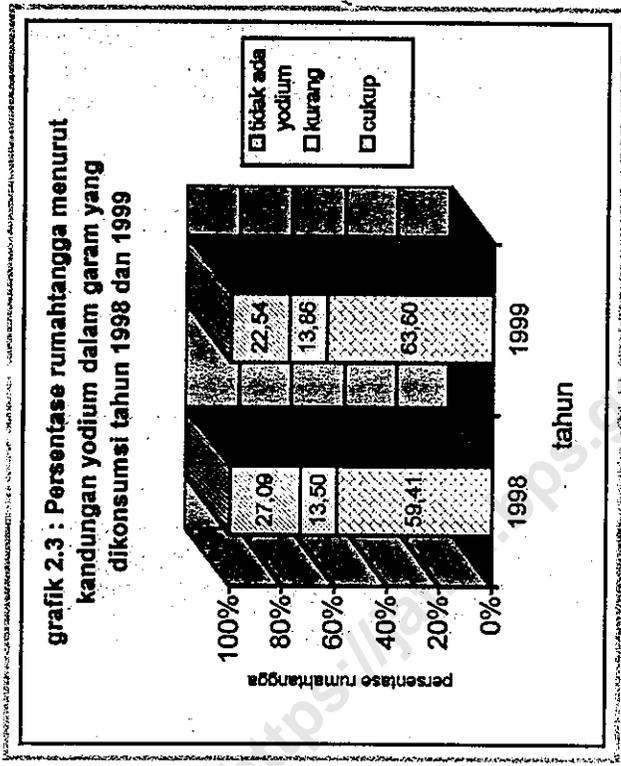
yang tinggal di tempat kost/rumah kontrakan dan hanya mengkonsumsi makanan jadi (tidak pernah memasak).

### C. Kandungan Yodium Dalam Garam Rumah tangga

Konsumsi garam beryodium disamping diketahui melalui wawancara langsung dengan responden, juga dibuktikan melalui pengujian lapangan dengan menggunakan test kit tentang kandungan yodium garam rumah tangga.

Diantara 9,38 juta rumah tangga di Propinsi Jawa Timur, sekitar 9,19 juta rumah tangga atau 97,97 persen rumah tangga mengkonsumsi garam untuk memasak dirumah. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap rumah-tangga-rumah tangga tersebut diketahui bahwa pada tahun 1999 sekitar 63,61 persen rumah tangga mengkonsumsi garam dengan kandungan yodium cukup (mengandung yodium 30 ppm atau lebih), sedangkan sekitar 13,86 persen rumah tangga kandungan yodiumnya kurang (kurang dari 30 ppm), dan sekitar 22,54 persen rumah tangga mengkonsumsi garam yang tidak mengandung yodium.

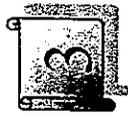
Dibandingkan dengan keadaan pada tahun 1998, untuk rumah tangga mengkonsumsi garam dengan kandungan yodium cukup mengalami peningkatan sebesar 4,20 persen poin. Demikian pula halnya dengan rumah tangga yang mengkonsumsi garam dengan kandungan kurang bertambah sekitar 0,36 persen poin, sedangkan rumah tangga yang mengkonsumsi garam tidak mengandung yodium menurun sebesar 4,55 persen poin.



Menurut Kabupaten/Kota, rumahtangga yang garamnya mengandung yodium cukup (mengandung 30 ppm atau lebih) dengan persentase diatas 90 persen adalah di Kota madiun (97,64 persen rumatangga), Kabupaten Jombang (91,90 persen rumatangga) dan Kota Mojokerto (90,29 persen rumahtangga).

Apabila diperhatikan lebih lanjut, tampak bahwa rumahtangga yang mengkonsumsi garam tidak mengandung yodium dengan persentase cukup besar adalah Kabupaten Sampang (73,22 persen rumahtangga), Bondowoso (49,33 persen rumahtangga), Situbondo (47,95 persen rumahtangga) dan Jember (47,92 persen rumahtangga). Lihat Tabel 12.A dan Tabel 12.B dan peta terlampir.

<https://jatim.bps.go.id>



# Perilaku Rumah tangga dalam Mengonsumsi Garam

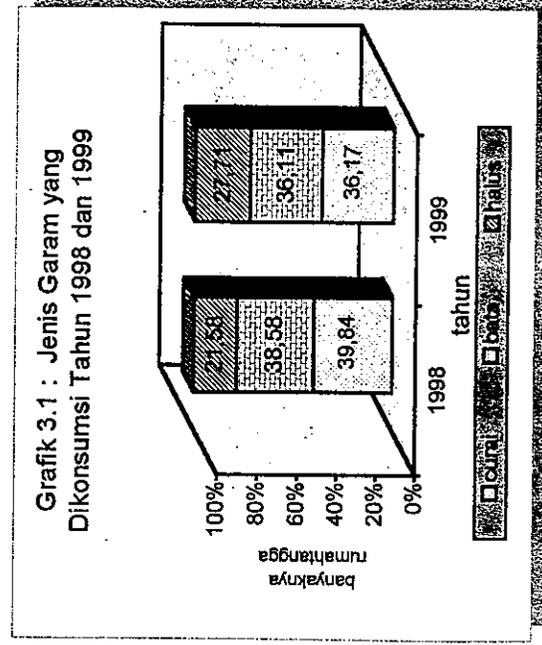
Besar kecilnya kadar yodium dalam garam yang dikonsumsi masyarakat tergantung antara lain oleh bentuk/jenis garam, produk garam yang dibeli dan cara penyimpanannya. Untuk itu penulisan terhadap masyarakat tentang perilaku dan kebiasaan yang baik dan benar dalam mengonsumsi garam beryodium perlu digalakkan, sehingga program yodiomisasi yang sedang dilaksanakan pemerintah dapat berhasil sesuai yang diharapkan.

## A. Bentuk dan Produk Garam yang Dikonsumsi Serta Tempat Membeli Garam.

Pada umumnya bentuk garam seringkali berkaitan langsung dengan kandungan yodium didalamnya. Pada garam curai biasanya tidak mengandung yodium atau sekalipun ada, kandungan yodiumnya kurang. Sedangkan garam bata dan garam meja/halus pada umumnya kandungan yodiumnya cukup, atau paling tidak kurang. Namun demikian untuk garam bata kadang ditemui tidak mengandung yodium, sekalipun dietiketnya tertulis 'beryodium'.

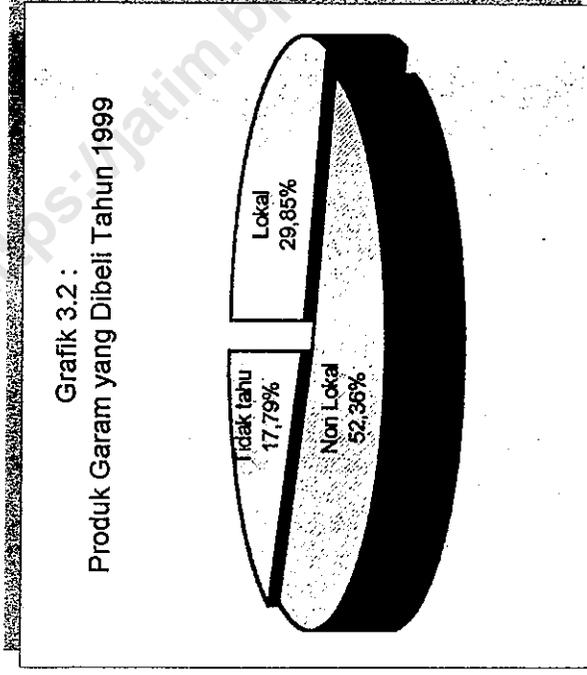
Diantara 9,19 juta rumah tangga yang mengonsumsi garam dirumah dengan

rincian : garam curai (36,17 persen rumah tangga), garam bata (36,11 persen rumahtangga) dan garam halus (27,71 persen rumahtangga). Dibandingkan dengan tahun 1998 terlihat bahwa rumahtangga yang mengonsumsi garam halus mengalami peningkatan sebesar 6,13 persen poin, hal ini mencerminkan bahwa kesadaran masyarakat untuk mengonsumsi garam beryodium



sudah meningkat. Sedangkan untuk rumah tangga yang mengkonsumsi garam curai dan garam bata menurun masing-masing 3,67 persen poin dan 2,47 persen poin.

Apabila dirinci menurut Kabupaten/Kota, tampak bahwa rumah tangga yang yang persentase konsumsi garam halus/mejanya diatas 50 persen adalah di Kabupaten Gresik (68,96 persen rumah tangga), Kabupaten Pamekasan (66,09 persen rumah tangga) Kodya Surabaya (56,05 persen rumah tangga), dan Kabupaten Sumenep (50,74 persen rumah tangga). Adapun Kabupaten / Kotamadya yang rumah tangganya mengkonsumsi garam bata diatas 70 persen rumah tangga adalah Kabupaten Jombang (74,93 persen rumah tangga) dan Kota Madiun (74,49 persen rumah tangga). Selanjutnya Kabupaten/Kota yang persentase rumah tangga yang mengkonsumsi garam curai diatas 75 persen adalah Kabupaten Pacitan (96,96 persen rumah tangga), Tulungagung (79,95 persen rumah tangga) dan Kabupaten Blitar (78,76 persen rumah tangga).



Adapun mengenai produk garam yang dibeli, sekitar 52 persen rumah tangga menyatakan membeli garam produksi non lokal, yaitu produksi diluar Kabupaten/Kota bersangkutan. Untuk Kabupaten/Kota yang berbatasan dengan pantai Laut Jawa seperti Kabupaten Probolinggo, Pasuruan, Tuban, Lamongan dan Kabupaten di

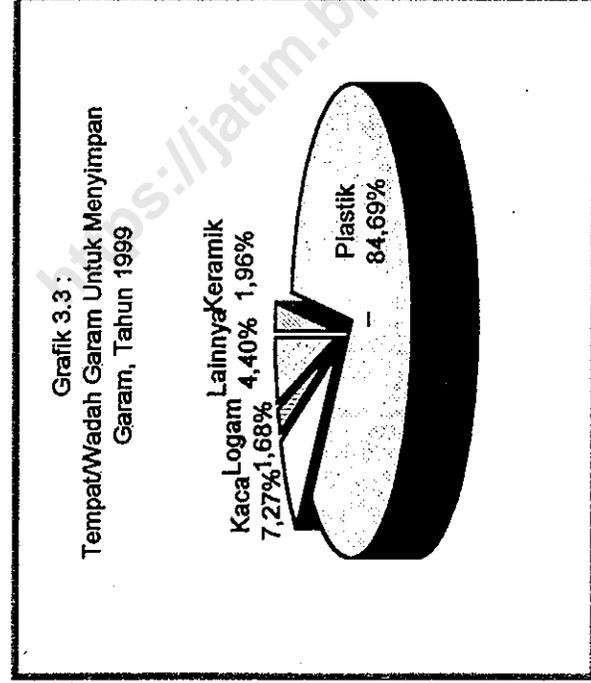
Pulau Madura umumnya mengkonsumsi garam lokal.

Sedangkan untuk Kota Surabaya persentase rumah tangga yang mengkonsumsi garam produk lokal juga sangat tinggi yaitu mencapai 86 persen. Hal ini bisa dimaklumi, karena banyak sekali industri pengolahan garam, terutama garam beryodium yang berada di Kota Surabaya. Gambaran lebih lanjut tentang kondisi tersebut, bisa dilihat pada Tabel 7.A dan Tabel 7.B.

Selanjutnya dalam hal tempat membeli garam, rumah tangga yang membeli garam di warung yaitu mencapai sekitar 69,57 persen rumah tangga, di pasar sekitar 25,43 persen rumah tangga, pedagang keliling sekitar 2,97 persen rumah tangga dan di tempat lainnya sekitar 2,04 persen rumah tangga. Banyaknya persentase rumah tangga yang membeli garam di warung tampaknya berkaitan dengan pertimbangan kemudahan/kedekatan rumah tangga didalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

## B. Tempat/wadah dan cara penyimpanan garam

Kandungan yodium pada garam, disamping memang berkaitan dengan hasil, fortifikasi yodium kedalam garam yang dilakukan pabrik, juga sangat dipengaruhi oleh tempat dan cara penyimpanannya.



Tempat penyimpanan yang baik adalah didalam wadah yang kedap air dan udara seperti terbuat dari keramik, kaca atau plastik, dan selalu ditutup rapat setelah selesai digunakan. Berdasarkan hasil Survei Garam Yodium 1999 diketahui bahwa sekitar 84,69 persen rumah tangga menyimpan garam di wadah yang terbuat dari plastik, 7,27 persen rumah tangga menyimpan di wa-

dah yang terbuat dari kaca dan sekitar 1,96 persen rumah tangga menyimpan wadah yang terbuat dari keramik. Berarti sekitar 93,92 persen rumah tangga menyimpan garamnya di wadah yang memenuhi syarat.

Adapun dalam hal cara penyimpanan, sekitar 71,9 persen rumah tangga menyimpan dalam wadah tertutup. Sedangkan yang menyimpan di wadah terbuka sekitar 28,1 persen rumah tangga, bahkan di Kabupaten Pamekasan mencapai 49 persen rumah tangga. Disamping tempat dan cara penyimpanan, lokasi penyimpanan garam juga perlu

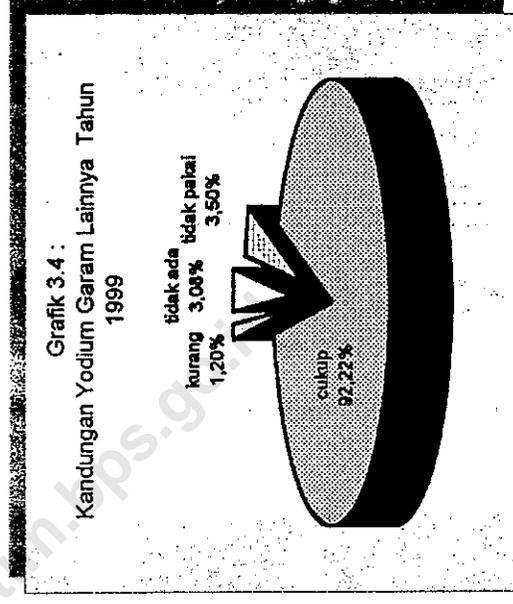
diperhatikan. Lokasi penyimpanan yang baik adalah tidak berdekatan dengan api/panas, karena api/panas bisa membuat kandungan yodium menguap. Sebagian besar rumah tangga di Propinsi Jawa Timur menyimpan garam di lokasi yang jauh dari api, antara lain diatas meja meliputi 70,77 persen rumah tangga, didalam lemari 12,10 persen rumah tangga dan tempat lain seperti digantung di dinding sekitar 8,54 persen rumah tangga. Untuk lokasi penyimpanan garam diatas perapian yaitu sekitar 8,59 persen rumah tangga. Bahkan dalam hal penyimpanan garam diatas perapian ini, di Kabupaten Pacitan mencapai 45,22 persen rumah tangga, di Kabupaten Trenggalek sekitar 37,77 persen rumah tangga dan Sampang sekitar 28,95 persen rumah tangga.

### C. Konsumsi Garam Lainnya

Disamping mengkonsumsi garam yang digunakan untuk memasak sehari-hari, kadang rumah tangga tertentu juga mengkonsumsi garam lain seperti garam meja yang digunakan langsung pada saat makan, garam untuk kue, dan garam lainnya.

Diantara sekitar 9,19 juta rumah tangga yang mengkonsumsi garam di rumah, sekitar 8,47 juta rumah tangga (92,21 persen) tidak mengkonsumsi garam lainnya, dan sekitar 715,5 ribu rumah tangga (7,79 persen) ternyata mengkonsumsi garam lainnya, yaitu sekitar 3,50 persen rumah tangga mengkonsumsi garam lainnya dengan kandungan yodium cukup, 1,20 persen rumah tangg kandungan yodium kurang dari persyaratan dan sekitar 3,08 persen rumah tangga mengkonsumsi garam yang tidak mengandung yodium.

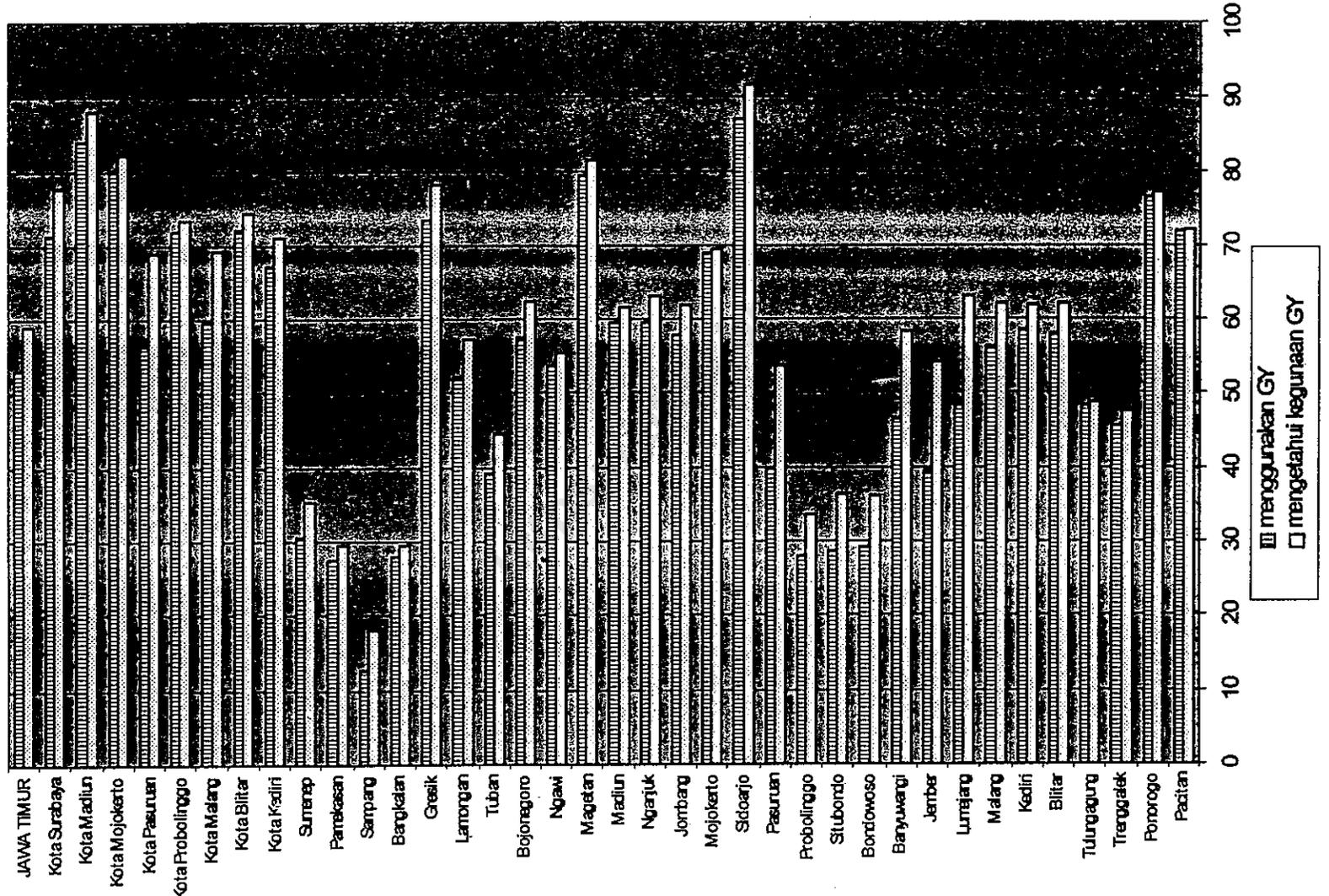
Apabila dirinci menurut Kabupaten/Kota, konsumsi garam lainnya yang mengandung cukup yodium dengan persentase cukup besar adalah di Kota Blitar (mencapai 15,55 persen rumah tangga), Kabupaten Banyuwangi mencapai 13,05 persen rumah tangga dan Kabupaten Pacitan sekitar 10,78 persen rumah tangga.



# GRAFIK & TABEL

<https://jatim.bps.go.id>

**Gambar 1 :**  
**Persentase Rumah tangga yang Mengetahui Kegunaan**  
**Garam Beryodium dan Menggunakan Untuk Memasak, Tahun 1999**



Tabel 1 :  
Rumah tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Apakah Mengetahui  
Kegunaan Garam Beryodium, Propinsi Jawa Timur Tahun 1999

No.	Kab./ Kota	Apakah Mengetahui Kegunaan Garam Beryodium					
		Ya			Tidak		
		Rumah tangga (3)	Persen-tase (4)	Rumah tangga (5)	Persen-tase (6)	Rumah tangga (7)	Persen-tase (8)
(1)	(2)						
	<b>Kabupaten :</b>						
1	Pacitan	105.541	72,03	40.987	27,97	146.528	100,00
2	Ponorogo	182.247	77,16	53.945	22,84	236.192	100,00
3	Trenggalek	85.510	47,63	94.010	52,37	179.520	100,00
4	Tulungagung	123.157	48,94	128.507	51,06	251.664	100,00
5	Blitar	182.592	62,15	111.200	37,85	293.792	100,00
6	Kediri	225.822	61,83	139.394	38,17	365.216	100,00
7	Malang	385.790	61,98	236.642	38,02	622.432	100,00
8	Lumajang	164.644	63,21	95.836	36,79	260.480	100,00
9	Jember	335.389	54,10	284.499	45,90	619.888	100,00
10	Banyuwangi	251.964	58,35	179.844	41,65	431.808	100,00
11	Bondowoso	77.105	36,13	136.303	63,87	213.408	100,00
12	Situbondo	70.767	36,30	124.209	63,70	194.976	100,00
13	Probolinggo	94.384	33,66	186.000	66,34	280.384	100,00
14	Pasuruan	191.948	53,61	166.100	46,39	358.048	100,00
15	Sidoarjo	354.830	91,70	32.114	8,30	386.944	100,00
16	Mojokerto	154.320	69,49	67.760	30,51	222.080	100,00
17	Jombang	180.280	61,93	110.824	38,07	291.104	100,00
18	Nganjuk	168.467	63,03	98.813	36,97	267.280	100,00
19	Madiun	113.484	61,47	71.124	38,53	184.608	100,00
20	Magetan	137.684	81,30	31.660	18,70	169.344	100,00
21	Ngawi	132.328	55,49	106.152	44,51	238.480	100,00
22	Bojonegoro	194.168	62,26	117.704	37,74	311.872	100,00
23	Tuban	120.452	44,51	150.140	55,49	270.592	100,00
24	Lamongan	171.952	57,23	128.496	42,77	300.448	100,00
25	Gresik	183.759	78,16	51.345	21,84	235.104	100,00
26	Bangkalan	56.351	29,43	135.105	70,57	191.456	100,00
27	Sampang	32.513	18,02	147.871	81,98	180.384	100,00
28	Pamekasan	49.912	29,42	119.752	70,58	169.664	100,00
29	Sumenep	104.826	35,29	192.198	64,71	297.024	100,00
	<b>Kota :</b>						
71	Kediri	49.296	71,09	20.048	28,91	69.344	100,00
72	Blitar	25.179	74,30	8.709	25,70	33.888	100,00
73	Malang	153.034	69,12	68.374	30,88	221.408	100,00
74	Probolinggo	36.368	73,41	13.174	26,59	49.542	100,00
75	Pasuruan	28.970	68,90	13.078	31,10	42.048	100,00
76	Mojokerto	23.376	82,26	5.040	17,74	28.416	100,00
77	Madiun	42.822	87,98	5.850	12,02	48.672	100,00
78	Surabaya	559.252	77,55	161.900	22,45	721.152	100,00
	<b>Jawa Timur</b>	<b>5.550.483</b>	<b>59,14</b>	<b>3.834.707</b>	<b>40,86</b>	<b>9.385.190</b>	<b>100,00</b>

Tabel 2 :  
Rumah tangga yang Tidak Mengetahui Kegunaan Garam Beryodium  
Menurut Kabupaten/Kota dan Apakah Menggunakan Garam di Rumah  
Propinsi Jawa Timur, Tahun 1999

No.	Kab./ Kota	Apakah Menggunakan Garam di Rumah							
		Ya				Tidak			
		Rumah tangga (3)	Persen-tase (4)	Rumah tangga (5)	Persen-tase (6)	Rumah tangga (7)	Persen-tase (8)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		
	<b>Kabupaten :</b>								
1	Pacitan	40.741	99,40	246	0,60	40.987	100,00		
2	Ponorogo	53.646	99,45	299	0,55	53.945	100,00		
3	Trenggalek	93.738	99,71	272	0,29	94.010	100,00		
4	Tulungagung	126.688	98,58	1.819	1,42	128.507	100,00		
5	Blitar	106.920	96,15	4.280	3,85	111.200	100,00		
6	Kediri	135.053	96,89	4.341	3,11	139.394	100,00		
7	Malang	232.435	98,22	4.207	1,78	236.642	100,00		
8	Lumajang	95.606	99,76	230	0,24	95.836	100,00		
9	Jember	281.871	99,08	2.628	0,92	284.499	100,00		
10	Banyuwangi	177.981	98,96	1.863	1,04	179.844	100,00		
11	Bondowoso	136.303	100,00	0	-	136.303	100,00		
12	Situbondo	114.603	92,27	9.606	7,73	124.209	100,00		
13	Probolinggo	185.464	99,71	536	0,29	186.000	100,00		
14	Pasuruan	159.916	96,28	6.184	3,72	166.100	100,00		
15	Sidoarjo	29.318	91,29	2.796	8,71	32.114	100,00		
16	Mojokerto	65.454	96,60	2.306	3,40	67.760	100,00		
17	Jombang	104.475	94,27	6.349	5,73	110.824	100,00		
18	Nganjuk	97.448	98,62	1.365	1,38	98.813	100,00		
19	Madiun	70.044	98,48	1.080	1,52	71.124	100,00		
20	Magetan	29.794	94,11	1.866	5,89	31.660	100,00		
21	Ngawi	104.346	98,30	1.806	1,70	106.152	100,00		
22	Bojonegoro	116.720	99,16	984	0,84	117.704	100,00		
23	Taban	149.430	99,53	710	0,47	150.140	100,00		
24	Lamongan	128.171	99,75	325	0,25	128.496	100,00		
25	Gresik	46.767	91,08	4.578	8,92	51.345	100,00		
26	Bangkalan	134.483	99,54	622	0,46	135.105	100,00		
27	Sampang	147.871	100,00	0	-	147.871	100,00		
28	Pamekasan	118.412	98,88	1.340	1,12	119.752	100,00		
29	Sumenep	191.592	99,68	606	0,32	192.198	100,00		
	<b>Kota :</b>								
71	Kediri	19.473	97,13	575	2,87	20.048	100,00		
72	Blitar	8.118	93,21	591	6,79	8.709	100,00		
73	Malang	66.078	96,64	2.296	3,36	68.374	100,00		
74	Probolinggo	12.676	96,22	498	3,78	13.174	100,00		
75	Pasuruan	11.336	86,68	1.742	13,32	13.078	100,00		
76	Mojokerto	4.800	95,24	240	4,76	5.040	100,00		
77	Madiun	5.226	89,33	624	10,67	5.850	100,00		
78	Surabaya	144.106	89,01	17.794	10,99	161.900	100,00		
	<b>Jawa Timur</b>	<b>3.747.103</b>	<b>97,72</b>	<b>87.604</b>	<b>2,28</b>	<b>3.834.707</b>	<b>100,00</b>		

Tabel 3.A :  
Rumah tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Memperoleh Informasi  
Kegunaan Garam Beryodium, Propinsi Jawa Timur Tahun 1999

No.	Kab./Kota	Tempat Memperoleh Informasi Pertama Kali							Jumlah
		Tetangga/ Keluarga	Ibu PKK	Radio/TV/ Koran	Penyuluh Kesehatan	Pendi- dikan	Lainnya	(9)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
<b>Kabupaten :</b>									
1	Pacitan	19.999	54.244	4.087	22.045	4.428	738	105.541	
2	Ponorogo	69.815	58.262	20.705	20.349	10.388	2.728	182.247	
3	Trenggalek	21.624	13.770	13.362	24.548	10.030	2.176	85.510	
4	Tulungagung	20.116	26.215	34.561	9.523	31.672	1.070	123.157	
5	Blitar	40.027	33.701	43.971	29.650	28.342	6.901	182.592	
6	Kediri	30.994	41.768	70.231	25.050	36.181	21.598	225.822	
7	Malang	95.654	158.905	73.243	18.367	29.067	10.554	365.790	
8	Lumajang	48.584	53.276	21.252	15.296	22.428	3.808	164.644	
9	Jember	117.425	60.747	62.963	41.273	32.467	20.514	335.389	
10	Banyuwangi	86.943	46.632	38.970	33.789	31.728	13.902	251.964	
11	Bondowoso	12.742	12.230	22.242	12.379	12.100	5.412	77.105	
12	Situbondo	20.577	7.647	23.703	3.228	13.998	1.614	70.767	
13	Probolinggo	7.236	11.814	20.472	38.266	11.112	5.484	94.384	
14	Pasuruan	48.801	26.835	64.193	11.750	17.316	23.053	191.948	
15	Sidoarjo	36.700	68.954	119.822	50.456	76.574	2.324	354.830	
16	Mojokerto	14.124	73.568	39.910	16.186	9.512	1.020	154.320	
17	Jombang	12.154	43.241	64.008	26.646	33.109	1.122	180.280	
18	Nganjuk	34.684	14.872	70.252	16.822	30.303	1.534	168.467	
19	Madiun	8.601	43.089	39.831	10.695	10.998	270	113.484	
20	Magetan	32.792	66.822	17.574	6.822	6.654	7.020	137.684	
21	Ngawi	21.070	37.625	6.020	34.637	19.431	13.545	132.328	
22	Bojonegoro	71.390	48.042	44.154	15.822	10.496	4.264	194.168	
23	Taban	49.638	16.945	27.791	10.037	10.974	5.067	120.452	
24	Lamongan	20.066	97.947	23.798	21.739	3.214	5.188	171.952	
25	Gresik	21.030	45.306	85.836	14.586	16.575	426	183.759	
26	Bangkalan	12.752	4.040	25.334	1.943	12.049	233	56.351	
27	Sampang	13.273	3.641	6.916	2.115	2.692	3.876	32.513	
28	Panekasan	22.852	5.244	12.984	1.818	4.324	2.680	49.912	
29	Sumenep	42.003	29.775	11.925	9.336	4.131	7.656	104.826	
<b>Kota :</b>									
71	Kediri	5.611	8.347	20.187	2.022	12.669	460	49.296	
72	Blitar	4.283	6.538	4.458	2.421	7.219	260	25.179	
73	Malang	21.054	31.488	45.716	4.920	49.200	656	153.034	
74	Probolinggo	3.160	2.541	17.789	2.200	9.908	770	36.368	
75	Pasuruan	4.106	4.688	11.872	2.488	4.230	1.586	28.970	
76	Mojokerto	1.248	5.856	7.968	816	7.440	48	23.376	
77	Madiun	3.276	12.168	9.906	4.212	13.260	0	42.822	
78	Surabaya	84.104	114.226	221.864	28.126	108.062	2.870	559.252	
<b>Jawa Timur</b>		<b>1.180.508</b>	<b>1.391.009</b>	<b>1.449.880</b>	<b>592.378</b>	<b>754.281</b>	<b>182.427</b>	<b>5.550.483</b>	

Tabel 3.B :  
 Persentase Rumah tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Memperoleh Informasi  
 Kegunaan Garam Beryodium, Propinsi Jawa Timur Tahun 1999

No.	Kab./Kota	Tempat Memperoleh Informasi Pertama Kali						Jumlah
		Tetangga/ Keluarga	Ibu PKK	Radio/TV/ Koran	Penyuluh Kesehatan	Pendi- dikan	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Kabupaten :</b>								
1	Pacitan	18,95	51,40	3,87	20,89	4,20	0,70	100,00
2	Ponorogo	38,31	31,97	11,36	11,17	5,70	1,50	100,00
3	Trenggalek	25,29	16,10	15,63	28,71	11,73	2,54	100,00
4	Tulungagung	16,33	21,29	28,06	7,73	25,72	0,87	100,00
5	Blitar	21,92	18,46	24,08	16,24	15,52	3,78	100,00
6	Kediri	13,72	18,50	31,10	11,09	16,02	9,56	100,00
7	Malang	24,79	41,19	18,99	4,76	7,53	2,74	100,00
8	Lumajang	29,51	32,36	12,91	9,29	13,62	2,31	100,00
9	Jember	35,01	18,11	18,77	12,31	9,68	6,12	100,00
10	Banyuwangi	34,51	18,51	15,47	13,41	12,59	5,52	100,00
11	Bondowoso	16,53	15,86	28,85	16,05	15,69	7,02	100,00
12	Situbondo	29,08	10,81	33,49	4,56	19,78	2,28	100,00
13	Probolinggo	7,67	12,52	21,69	40,54	11,77	5,81	100,00
14	Pasuruan	25,42	13,98	33,44	6,12	9,02	12,01	100,00
15	Sidoarjo	10,34	19,43	33,77	14,22	21,58	0,65	100,00
16	Mojokerto	9,15	47,67	25,86	10,49	6,16	0,66	100,00
17	Jombang	6,74	23,99	35,50	14,78	18,37	0,62	100,00
18	Nganjuk	20,59	8,83	41,70	9,99	17,99	0,91	100,00
19	Madun	7,58	37,97	35,10	9,42	9,69	0,24	100,00
20	Magetan	23,82	48,53	12,76	4,95	4,83	5,10	100,00
21	Ngawi	15,92	28,43	4,55	26,18	14,68	10,24	100,00
22	Bojonegoro	36,77	24,74	22,74	8,15	5,41	2,20	100,00
23	Tuban	41,21	14,07	23,07	8,33	9,11	4,21	100,00
24	Lanongan	11,67	56,96	13,84	12,64	1,87	3,02	100,00
25	Gresik	11,44	24,66	46,71	7,94	9,02	0,23	100,00
26	Bangkalan	22,63	7,17	44,96	3,45	21,38	0,41	100,00
27	Sampang	40,82	11,20	21,27	6,51	8,28	11,92	100,00
28	Panekasan	45,78	10,51	26,03	3,64	8,66	5,37	100,00
29	Sumenep	40,07	28,40	11,38	8,91	3,94	7,30	100,00
<b>Kota :</b>								
71	Kediri	11,38	16,93	40,95	4,10	25,70	0,93	100,00
72	Blitar	17,01	25,97	17,71	9,62	28,67	1,03	100,00
73	Malang	13,76	20,58	29,87	3,21	32,15	0,43	100,00
74	Probolinggo	8,69	6,99	48,91	6,05	27,24	2,12	100,00
75	Pasuruan	14,17	16,18	40,98	8,59	14,60	5,47	100,00
76	Mojokerto	5,34	25,05	34,09	3,49	31,83	0,21	100,00
77	Madun	7,65	28,42	23,13	9,84	30,97	-	100,00
78	Surabaya	15,04	20,42	39,67	5,03	19,32	0,51	100,00
<b>Jawa Timur</b>		21,27	25,06	26,12	10,67	13,59	3,29	100,00

Tabel 4.A :  
Rumah tangga yang Mengetahui Kegunaan Garam Beryodium  
Menurut Kabupaten/Kota dan Apakah Menggunakan Garam  
Beryodium di Rumah, Propinsi Jawa Timur Tahun 1999

No.	Kab./Kota	Apakah Menggunakan GI di Rumah				Jumlah
		Ya	Tidak	Tidak Mengkon- sumsi Garam	(6)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
	<b>Kabupaten :</b>					
1	Pacitan	105.049	0	492	105.541	
2	Ponorogo	180.248	598	1.401	182.247	
3	Trenggalek	81.974	3.536	0	85.510	
4	Tulungagung	121.873	1.284	0	123.157	
5	Blitar	170.276	10.947	1.369	182.592	
6	Kediri	214.152	9.985	1.685	225.822	
7	Malang	350.421	34.431	938	385.790	
8	Lumajang	125.708	38.936	0	164.644	
9	Jember	244.449	90.234	706	335.389	
10	Banyuwangi	200.616	50.340	1.008	251.964	
11	Bondowoso	62.235	10.333	4.537	77.105	
12	Simbondo	55.899	13.779	1.089	70.767	
13	Probolinggo	78.716	15.668	0	94.384	
14	Pasuruan	142.209	45.799	3.940	191.948	
15	Sidoarjo	336.238	3.504	15.088	354.830	
16	Mojokerto	152.864	1.286	170	154.320	
17	Jombang	168.294	10.387	1.599	180.280	
18	Nganjuk	158.847	8.905	715	168.467	
19	Madiun	109.908	3.036	540	113.484	
20	Magetan	134.518	1.560	1.606	137.684	
21	Ngawi	128.114	3.913	301	132.328	
22	Bojonegoro	179.002	14.510	656	194.168	
23	Tuban	105.703	14.287	452	120.452	
24	Lamongan	156.352	15.600	0	171.952	
25	Gresik	172.029	4.899	6.831	183.759	
26	Bangkalan	53.555	1.631	1.165	56.351	
27	Sampang	23.122	9.156	235	32.513	
28	Pamekasan	46.696	3.216	0	49.912	
29	Sumenep	90.393	14.433	0	104.826	
	<b>Kota :</b>					
71	Kediri	46.651	115	2.530	49.296	
72	Blitar	24.399	260	520	25.179	
73	Malang	132.011	3.311	17.712	153.034	
74	Probolinggo	35.521	462	385	36.368	
75	Pasuruan	23.720	4.060	1.190	28.970	
76	Mojokerto	22.752	144	480	23.376	
77	Madiun	40.872	78	1.872	42.822	
78	Surabaya	513.906	8.610	36.736	559.252	
	<b>Jawa Timur</b>	<b>4.989.292</b>	<b>453.243</b>	<b>107.948</b>	<b>5.550.483</b>	

Tabel 4.B :  
 Persentase Rumahtangga yang Mengetahui Kegunaan Garam Beryodium  
 Menurut Kabupaten/Kota dan Apakah Menggunakan Garam  
 Beryodium di Rumah, Propinsi Jawa Timur Tahun 1999

No.	Kab./Kota	Apakah Menggunakan GI di Rumah			Jumlah
		Ya	Tidak	Tidak Mengkon- sumsi Garam	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>Kabupaten :</b>				
1	Pacitan	99,53	-	0,47	100,00
2	Ponorogo	98,90	0,33	0,77	100,00
3	Trenggalek	95,86	4,14	-	100,00
4	Tulungagung	98,96	1,04	-	100,00
5	Blitar	93,25	6,00	0,75	100,00
6	Kediri	94,83	4,42	0,75	100,00
7	Malang	90,83	8,92	0,24	100,00
8	Lumajang	76,35	23,65	-	100,00
9	Jember	72,89	26,90	0,21	100,00
10	Banyuwangi	79,62	19,98	0,40	100,00
11	Bondowoso	80,71	13,40	5,88	100,00
12	Situbondo	78,99	19,47	1,54	100,00
13	Probolinggo	83,40	16,60	-	100,00
14	Pasuruan	74,09	23,86	2,05	100,00
15	Sidoarjo	94,76	0,99	4,25	100,00
16	Mojokerto	99,06	0,83	0,11	100,00
17	Jombang	93,35	5,76	0,89	100,00
18	Nganjuk	94,29	5,29	0,42	100,00
19	Madiun	96,85	2,68	0,48	100,00
20	Magetan	97,70	1,13	1,17	100,00
21	Ngawi	96,82	2,96	0,23	100,00
22	Bojonegoro	92,19	7,47	0,34	100,00
23	Tuban	87,76	11,87	0,38	100,00
24	Lamongan	90,93	9,07	-	100,00
25	Gresik	93,62	2,67	3,72	100,00
26	Bangkalan	95,04	2,89	2,07	100,00
27	Sampang	71,12	28,16	0,72	100,00
28	Pamekasan	93,56	6,44	-	100,00
29	Sumenep	86,23	13,77	-	100,00
	<b>Kota :</b>				
71	Kediri	94,63	0,23	5,13	100,00
72	Blitar	96,90	1,03	2,07	100,00
73	Malang	86,26	2,16	11,57	100,00
74	Probolinggo	97,67	1,27	1,06	100,00
75	Pasuruan	81,88	14,01	4,11	100,00
76	Mojokerto	97,33	0,62	2,05	100,00
77	Madiun	95,45	0,18	4,37	100,00
78	Surabaya	91,89	1,54	6,57	100,00
	<b>Jawa Timur</b>	<b>89,89</b>	<b>8,17</b>	<b>1,94</b>	<b>100,00</b>

Tabel 5.A :  
Rumah tangga yang Mengetahui Kegunaan Garam Beryodium  
Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Tidak Menggunakan  
Garam Beryodium, Propinsi Jawa Timur Tahun 1999

No.	Kab./Kota	Alasan Tidak Menggunakan GY di Rumah					Jumlah
		Tidak ada di warung (3)	Tidak suka rasanya (4)	Harga lebih mahal (5)	Lainnya (6)	(7)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
	<b>Kabupaten :</b>						
1	Pacitan	-	-	-	-	-	
2	Ponorogo	299	-	-	299	598	
3	Trenggalek	2.448	-	816	272	3.536	
4	Tulungagung	642	-	-	642	1.284	
5	Blitar	5.817	285	570	4.275	10.947	
6	Kediri	1.328	664	1.328	6.665	9.985	
7	Malang	14.042	4.881	1.539	13.969	34.431	
8	Lumajang	9.430	4.792	11.386	13.328	38.936	
9	Jember	17.131	11.826	11.875	49.402	90.234	
10	Banyuwangi	-	18.675	5.095	26.580	50.340	
11	Bondowoso	5.901	554	2.493	1.385	10.333	
12	Situbondo	2.361	2.844	2.703	5.871	13.779	
13	Probolinggo	9.710	268	1.134	4.556	15.668	
14	Pasuruan	26.892	1.420	355	17.132	45.799	
15	Sidoarjo	1.062	932	-	1.510	3.504	
16	Mojokerto	170	-	170	946	1.286	
17	Jombang	5.227	1.290	1.505	2.365	10.387	
18	Nganjuk	1.638	273	4.641	2.353	8.905	
19	Madiun	2.160	-	-	876	3.036	
20	Magetan	-	-	1.040	520	1.560	
21	Ngawi	301	301	903	2.408	3.913	
22	Bojonegoro	5.248	1.640	2.296	5.326	14.510	
23	Tuban	3.550	4.970	2.130	3.647	14.297	
24	Lanongan	5.850	325	3.575	5.850	15.600	
25	Gresik	1.278	639	426	2.556	4.899	
26	Bangkalan	-	-	1.398	233	1.631	
27	Sampang	1.874	235	3.995	3.052	9.156	
28	Pamekasan	268	804	1.608	536	3.216	
29	Sumenep	1.212	1.818	8.787	2.616	14.433	
	<b>Kota :</b>						
71	Kediri	-	-	-	115	115	
72	Blitar	-	52	-	208	260	
73	Malang	-	984	328	1.999	3.311	
74	Probolinggo	231	-	-	231	462	
75	Pasuruan	980	70	70	2.940	4.060	
76	Mojokerto	48	96	-	-	144	
77	Madiun	-	-	-	78	78	
78	Surabaya	7.462	-	-	1.148	8.610	
	<b>Jawa Timur</b>	<b>134.560</b>	<b>60.638</b>	<b>72.156</b>	<b>185.889</b>	<b>453.243</b>	

Tabel 5.B :  
 Persentase Rumah tangga yang Mengetahui Kegunaan Garam Beryodium  
 Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Tidak Menggunakan  
 Garam Beryodium, Propinsi Jawa Timur Tahun 1999

No.	Kab./Kota	Alasan Tidak Menggunakan GY di Rumah					Jumlah
		Tidak ada di warung	Tidak suka rasanya	Harga lebih mahal	Lainnya	(7)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
<b>Kabupaten :</b>							
1	Pacitan	-	-	-	-	-	
2	Ponorogo	50,00	-	-	50,00	100,00	
3	Trenggalek	69,23	-	23,08	7,69	100,00	
4	Tulungagung	50,00	-	-	50,00	100,00	
5	Blitar	53,14	2,60	5,21	39,05	100,00	
6	Kediri	13,30	6,65	13,30	66,75	100,00	
7	Malang	40,78	14,18	4,47	40,57	100,00	
8	Lumajang	24,22	12,31	29,24	34,23	100,00	
9	Jember	18,99	13,11	13,16	54,75	100,00	
10	Banyuwangi	-	37,10	10,10	52,80	100,00	
11	Bondowoso	57,11	5,36	24,13	13,40	100,00	
12	Situbondo	17,13	20,64	19,62	42,61	100,00	
13	Probolinggo	61,97	1,71	7,24	29,08	100,00	
14	Pasuruan	58,72	3,10	0,78	37,41	100,00	
15	Sidoarjo	30,31	26,60	-	43,09	100,00	
16	Mojokerto	-	-	-	-	-	
17	Jombang	50,32	12,42	14,49	22,77	100,00	
18	Nganjuk	18,39	3,07	52,12	26,42	100,00	
19	Madiun	71,15	-	-	28,85	100,00	
20	Magetan	-	-	66,67	33,33	100,00	
21	Ngawi	7,69	7,69	23,08	61,54	100,00	
22	Bojonegoro	36,17	11,30	15,82	36,71	100,00	
23	Tuban	24,83	34,76	14,90	25,51	100,00	
24	Lamongan	37,50	2,08	22,92	37,50	100,00	
25	Gresik	26,09	13,04	8,70	52,17	100,00	
26	Bangkalan	-	-	85,71	14,29	100,00	
27	Sampang	20,47	2,57	43,63	33,33	100,00	
28	Pamekasan	8,33	25,00	50,00	16,67	100,00	
29	Sumenep	8,40	12,60	60,88	18,13	100,00	
<b>Kota :</b>							
71	Kediri	-	-	-	100,00	100,00	
72	Blitar	-	20,00	-	80,00	100,00	
73	Malang	-	29,72	9,91	60,37	100,00	
74	Probolinggo	50,00	-	-	50,00	100,00	
75	Pasuruan	24,14	1,72	1,72	72,41	100,00	
76	Mojokerto	33,33	66,67	-	-	100,00	
77	Madiun	-	-	-	100,00	100,00	
78	Surabaya	86,67	-	-	13,33	100,00	
<b>Jawa Timur</b>		29,69	13,38	15,92	41,01	100,00	

Tabel 6.A :  
Rumahanngga yang Menggunakan Garam di Rumah Menurut Kabupaten/Kota  
dan Tempat Membeli Garam, Propinsi Jawa Timur Tahun 1999

No.	Kab./Kota	Tempat Membeli Garam				Jumlah
		Pasar (3)	Warung (4)	Pedagang keliling (5)	Lainnya (6)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	<b>Kabupaten :</b>					
1	Pacitan	78.598	64.486	246	2.460	145.790
2	Ponorogo	101.261	123.515	1.364	8.352	234.492
3	Trenggalek	62.186	114.988	714	1.360	179.248
4	Tulungagung	45.368	197.522	6.634	321	249.845
5	Blitar	67.809	214.746	3.023	2.565	288.143
6	Kediri	78.906	272.548	3.652	4.084	359.190
7	Malang	135.045	464.785	1.803	15.654	617.287
8	Lumajang	35.320	219.486	2.556	2.888	260.250
9	Jember	66.052	543.687	2.775	4.040	616.554
10	Banyuwangi	67.731	355.770	4.530	906	428.937
11	Bondowoso	19.537	186.010	3.047	277	208.871
12	Situbondo	38.205	133.383	10.797	1.896	184.281
13	Probolinggo	40.614	227.008	3.814	8.412	279.848
14	Pasuruan	86.891	244.072	11.750	5.211	347.924
15	Sidoarjo	84.890	215.924	64.294	3.952	369.060
16	Mojokerto	45.512	166.420	4.856	2.816	219.604
17	Jombang	56.382	212.275	4.347	10.152	283.156
18	Nganjuk	25.376	232.830	4.810	2.184	265.200
19	Madiun	33.849	147.519	1.080	540	182.988
20	Magetan	50.840	103.546	3.380	8.106	165.872
21	Ngawi	94.681	132.963	3.612	5.117	236.373
22	Bojonegoro	91.118	199.060	19.070	984	310.232
23	Tuban	92.855	164.827	10.392	1.356	269.430
24	Lamongan	56.455	211.168	29.900	2.600	300.123
25	Gresik	48.180	151.026	13.914	10.575	223.695
26	Bangkalan	102.021	86.716	466	466	189.669
27	Sampang	122.061	32.626	7.050	18.392	180.149
28	Pamekasan	92.151	61.596	8.308	6.269	168.324
29	Sumenep	111.061	164.325	4.848	16.164	296.418
	<b>Kota :</b>					
71	Kediri	11.634	53.915	230	460	66.239
72	Blitar	7.578	24.608	227	364	32.777
73	Malang	31.816	166.632	984	1.968	201.400
74	Probolinggo	8.630	37.257	231	2.541	48.659
75	Pasuruan	3.896	32.990	140	2.090	39.116
76	Mojokerto	6.336	18.864	2.016	480	27.696
77	Madiun	11.934	33.540	312	390	46.176
78	Surabaya	223.736	380.568	31.446	30.872	666.622
	<b>Jawa Timur</b>	<b>2.336.555</b>	<b>6.393.201</b>	<b>272.618</b>	<b>187.264</b>	<b>9.189.638</b>

Tabel 6.B :  
 Persentase Rumahtangga yang Menggunakan Garam di Rumah Menurut  
 Kabupaten/Kota dan Tempat Membeli Garam, Jawa Timur Tahun 1999

No.	Kab./Kota	Tempat Membeli Garam				Jumlah
		Pasar	Warung	Pedagang keliling	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	<b>Kabupaten :</b>					
1	Pacitan	53,91	44,23	0,17	1,69	100,00
2	Ponorogo	43,18	52,67	0,58	3,56	100,00
3	Trenggalek	34,69	64,15	0,40	0,76	100,00
4	Tulungagung	18,16	79,06	2,66	0,13	100,00
5	Blitar	23,53	74,53	1,05	0,89	100,00
6	Kediri	21,97	75,88	1,02	1,14	100,00
7	Malang	21,88	75,29	0,29	2,54	100,00
8	Lumajang	13,57	84,34	0,98	1,11	100,00
9	Jember	10,71	88,18	0,45	0,66	100,00
10	Banyuwangi	15,79	82,94	1,06	0,21	100,00
11	Bondowoso	9,35	89,05	1,46	0,13	100,00
12	Situbondo	20,73	72,38	5,86	1,03	100,00
13	Probolinggo	14,51	81,12	1,36	3,01	100,00
14	Pasuruan	24,97	70,15	3,38	1,50	100,00
15	Sidoarjo	23,00	58,51	17,42	1,07	100,00
16	Mojokerto	20,72	75,78	2,21	1,28	100,00
17	Jombang	19,91	74,97	1,54	3,59	100,00
18	Nganjuk	9,57	87,79	1,81	0,82	100,00
19	Madiun	18,50	80,62	0,59	0,30	100,00
20	Magetan	30,65	62,43	2,04	4,89	100,00
21	Ngawi	40,06	56,25	1,53	2,16	100,00
22	Bojonegoro	29,37	64,16	6,15	0,32	100,00
23	Tuban	34,46	61,18	3,86	0,50	100,00
24	Lamongan	18,81	70,36	9,96	0,87	100,00
25	Gresik	21,54	67,51	6,22	4,73	100,00
26	Bangkalan	53,79	45,72	0,25	0,25	100,00
27	Sampang	67,77	18,11	3,91	10,21	100,00
28	Pamekasan	54,75	36,59	4,94	3,72	100,00
29	Sumenep	37,47	55,44	1,64	5,45	100,00
	<b>Kota :</b>					
71	Kediri	17,56	81,39	0,35	0,69	100,00
72	Blitar	23,12	75,08	0,69	1,11	100,00
73	Malang	15,80	82,74	0,49	0,98	100,00
74	Probolinggo	17,74	76,57	0,47	5,22	100,00
75	Pasuruan	9,96	84,34	0,36	5,34	100,00
76	Mojokerto	22,88	68,11	7,28	1,73	100,00
77	Madiun	25,84	72,64	0,68	0,84	100,00
78	Surabaya	33,56	57,09	4,72	4,63	100,00
	<b>Jawa Timur</b>	<b>25,43</b>	<b>69,57</b>	<b>2,97</b>	<b>2,04</b>	<b>100,00</b>

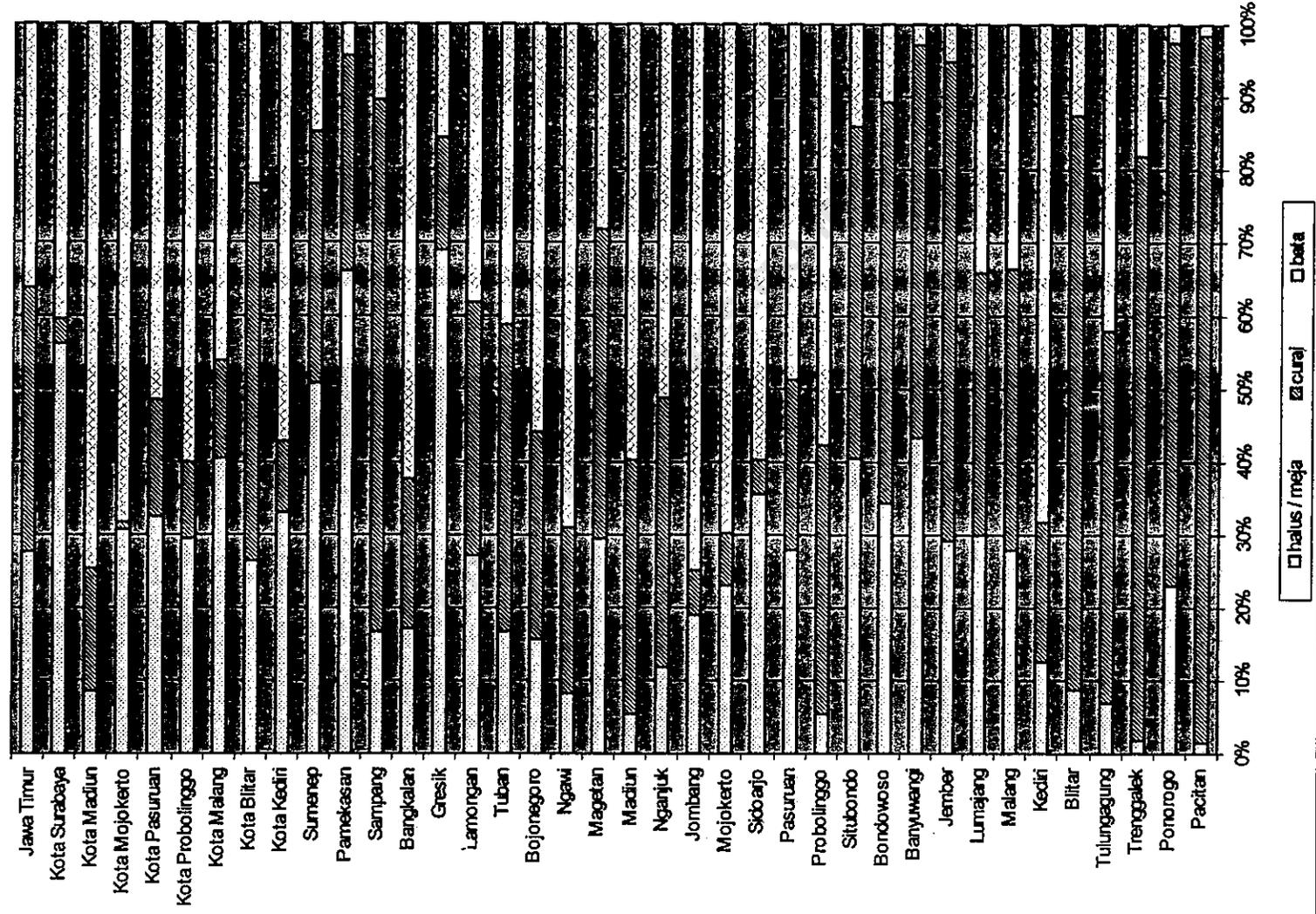
Tabel 7.A :  
Rumahnya yang Menggunakan Garam di Rumah Menurut  
Kabupaten/Kota dan Produk Garam yang Dibeli  
Propinsi Jawa Timur Tahun 1999

No.	Kab./Kota	Produk Garam yang Dibeli			Jumlah
		Lokal	Non Lokal	Tidak tahu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>Kabupaten :</b>				
1	Pacitan	0	145.298	492	145.790
2	Ponorogo	64.091	141.962	28.439	234.492
3	Trenggalek	816	153.340	25.092	179.248
4	Tulungagung	120.375	93.732	35.738	249.845
5	Blitar	31.009	255.307	1.827	288.143
6	Kediri	8.964	259.054	91.172	359.190
7	Malang	185.540	336.031	95.716	617.287
8	Lumajang	90.398	99.776	70.076	260.250
9	Jember	194.853	309.835	111.866	616.554
10	Banyuwangi	118.287	197.682	112.968	428.937
11	Bondowoso	26.183	140.670	42.018	208.871
12	Situbondo	28.224	135.114	20.943	184.281
13	Probolinggo	97.892	41.418	140.538	279.848
14	Pasuruan	185.773	57.663	104.488	347.924
15	Sidoarjo	101.642	204.196	63.222	369.060
16	Mojokerto	1.552	212.272	5.780	219.604
17	Jombang	41.051	214.155	27.950	283.156
18	Nganjuk	37.076	222.118	6.006	265.200
19	Madiun	5.670	144.918	32.400	182.988
20	Magetan	2.080	160.794	2.998	165.872
21	Ngawi	25.585	161.993	48.795	236.373
22	Bojonegoro	37.328	182.502	90.402	310.232
23	Tuban	96.015	122.198	51.217	269.430
24	Lamongan	48.402	168.256	83.465	300.123
25	Gresik	41.295	156.651	25.749	223.695
26	Bangkalan	74.369	94.010	21.290	189.669
27	Sampang	133.063	38.861	8.225	180.149
28	Pamekasan	127.784	2.459	38.081	168.324
29	Sumenep	204.396	19.389	72.633	296.418
	<b>Kota :</b>				
71	Kediri	5.393	60.156	690	66.239
72	Blitar	175	26.059	6.543	32.777
73	Malang	2.296	144.798	54.306	201.400
74	Probolinggo	1.163	32.419	15.077	48.659
75	Pasuruan	29.384	3.342	6.390	39.116
76	Mojokerto	48	27.552	96	27.696
77	Madiun	0	41.106	5.070	46.176
78	Surabaya	575.356	4.018	87.248	666.622
	<b>Jawa Timur</b>	<b>2.743.528</b>	<b>4.811.104</b>	<b>1.635.006</b>	<b>9.189.638</b>

Tabel 7.B :  
 Persentase Rumah tangga yang Menggunakan Garam di Rumah Menurut  
 Kabupaten/Kota dan Produk Garam yang Dibeli  
 Propinsi Jawa Timur Tahun 1999

No.	Kab./Kota	Produk Garam yang Dibeli			Jumlah
		Lokal	Non Lokal	Tidak tahu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>Kabupaten :</b>				
1	Pacitan	-	99,66	0,34	100,00
2	Ponorogo	27,33	60,54	12,13	100,00
3	Trenggalek	0,46	85,55	14,00	100,00
4	Tulungagung	48,18	37,52	14,30	100,00
5	Blitar	10,76	88,60	0,63	100,00
6	Kediri	2,50	72,12	25,38	100,00
7	Malang	30,06	54,44	15,51	100,00
8	Lumajang	34,74	38,34	26,93	100,00
9	Jember	31,60	50,25	18,14	100,00
10	Banyuwangi	27,58	46,09	26,34	100,00
11	Bondowoso	12,54	67,35	20,12	100,00
12	Situbondo	15,32	73,32	11,36	100,00
13	Probolinggo	34,98	14,80	50,22	100,00
14	Pasuruan	53,39	16,57	30,03	100,00
15	Sidoarjo	27,54	55,33	17,13	100,00
16	Mojokerto	0,71	96,66	2,63	100,00
17	Jombang	14,50	75,63	9,87	100,00
18	Nganjuk	13,98	83,75	2,26	100,00
19	Madiun	3,10	79,20	17,71	100,00
20	Magetan	1,25	96,94	1,81	100,00
21	Ngawi	10,82	68,53	20,64	100,00
22	Bojonegoro	12,03	58,83	29,14	100,00
23	Taban	35,64	45,35	19,01	100,00
24	Lamongan	16,13	56,06	27,81	100,00
25	Gresik	18,46	70,03	11,51	100,00
26	Bangkalan	39,21	49,57	11,22	100,00
27	Sampang	73,86	21,57	4,57	100,00
28	Pamekasan	75,92	1,46	22,62	100,00
29	Sumenep	68,96	6,54	24,50	100,00
	<b>Kota :</b>				
71	Kediri	8,14	90,82	1,04	100,00
72	Blitar	0,53	79,50	19,96	100,00
73	Malang	1,14	71,90	26,96	100,00
74	Probolinggo	2,39	66,62	30,99	100,00
75	Pasuruan	75,12	8,54	16,34	100,00
76	Mojokerto	0,17	99,48	0,35	100,00
77	Madiun	-	89,02	10,98	100,00
78	Surabaya	86,31	0,60	13,09	100,00
	<b>Jawa Timur</b>	<b>29,85</b>	<b>52,35</b>	<b>17,79</b>	<b>100,00</b>

**Gambar 2 :**  
**Persentase Rumah tangga Menurut Kabupaten /Kota dan Jenis Garam yang Digunakan Untuk Memasak, Tahun 1999**



Tabel 8.A :  
Rumahtangga yang Menggunakan Garam Dirumah Menurut  
Kabupaten/Kota dan Bentuk Garam yang Digunakan untuk memasak  
Propinsi Jawa Timur Tahun 1999

No.	Kab/Kota	Bentuk Garam			Jumlah
		Halus/ meja	Curai	Bata	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten :</b>					
1	Pacitan	2.214	141.362	2.214	145.790
2	Ponorogo	53.874	174.638	5.980	234.492
3	Trenggalek	3.434	143.310	32.504	179.248
4	Tulungagung	17.227	127.437	105.181	249.845
5	Blitar	24.759	226.940	36.444	288.143
6	Kediri	45.056	69.456	244.678	359.190
7	Malang	172.492	237.827	206.968	617.287
8	Lumajang	78.348	92.986	88.916	260.250
9	Jember	179.887	404.641	32.026	616.554
10	Banyuwangi	186.414	230.790	11.733	428.937
11	Bondowoso	71.590	114.997	22.284	208.871
12	Situbondo	74.862	83.559	25.860	184.281
13	Probolinggo	15.360	103.060	161.428	279.848
14	Pasuruan	97.107	81.654	169.163	347.924
15	Sidoarjo	131.724	17.200	220.136	369.060
16	Mojokerto	50.694	16.016	152.894	219.604
17	Jombang	53.970	17.005	212.181	283.156
18	Nganjuk	30.966	98.462	135.772	265.200
19	Madiun	9.978	63.840	109.170	182.988
20	Magetan	48.730	70.216	46.926	165.872
21	Ngawi	19.119	54.180	163.074	236.373
22	Bojonegoro	48.462	88.356	173.414	310.232
23	Taban	44.703	113.668	111.059	269.430
24	Lamongan	81.456	103.796	114.871	300.123
25	Gresik	154.251	34.395	35.049	223.695
26	Bangkalan	32.733	38.680	118.256	189.669
27	Sampang	29.925	131.427	18.797	180.149
28	Pamekasan	111.251	49.569	7.504	168.324
29	Sumenep	150.408	102.159	43.851	296.418
<b>Kota :</b>					
71	Kediri	21.912	6.423	37.904	66.239
72	Blitar	8.632	16.939	7.206	32.777
73	Malang	81.827	26.532	93.041	201.400
74	Probolinggo	14.328	5.196	29.135	48.659
75	Pasuruan	12.760	6.164	20.192	39.116
76	Mojokerto	8.544	240	18.912	27.696
77	Madiun	3.900	7.878	34.398	46.176
78	Surabaya	373.654	23.312	269.656	666.622
<b>Jawa Timur</b>		<b>2.546.551</b>	<b>3.324.310</b>	<b>3.318.777</b>	<b>9.189.638</b>

Tabel 8.B :  
 Persentase Rumahtangga yang Menggunakan Garam Dirumah Menurut  
 Kabupaten/Kota dan Bentuk Garam yang Digunakan untuk memasak  
 Propinsi Jawa Timur Tahun 1999

No.	Kab/Kota	Bentuk Garam			Jumlah
		Halus/ meja	Curai	Bata	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>Kabupaten :</b>				
1	Pacitan	1,52	96,96	1,52	100,00
2	Ponorogo	22,97	74,48	2,55	100,00
3	Trenggalek	1,92	79,95	18,13	100,00
4	Tulungagung	6,90	51,01	42,10	100,00
5	Blitar	8,59	78,76	12,65	100,00
6	Kediri	12,54	19,34	68,12	100,00
7	Malang	27,94	38,53	33,53	100,00
8	Lumajang	30,10	35,73	34,17	100,00
9	Jember	29,18	65,63	5,19	100,00
10	Banyuwangi	43,46	53,81	2,74	100,00
11	Bondowoso	34,27	55,06	10,67	100,00
12	Situbondo	40,62	45,34	14,03	100,00
13	Probolinggo	5,49	36,83	57,68	100,00
14	Pasuruan	27,91	23,47	48,62	100,00
15	Sidoarjo	35,69	4,66	59,65	100,00
16	Mojokerto	23,08	7,29	69,62	100,00
17	Jombang	19,06	6,01	74,93	100,00
18	Nganjuk	11,68	37,13	51,20	100,00
19	Madiun	5,45	34,89	59,66	100,00
20	Magetan	29,38	42,33	28,29	100,00
21	Ngawi	8,09	22,92	68,99	100,00
22	Bojonegoro	15,62	28,48	55,90	100,00
23	Tuban	16,59	42,19	41,22	100,00
24	Lamongan	27,14	34,58	38,27	100,00
25	Gresik	68,96	15,38	15,67	100,00
26	Bangkalan.	17,26	20,39	62,35	100,00
27	Sampang	16,61	72,95	10,43	100,00
28	Pamekasan	66,09	29,45	4,46	100,00
29	Sumenep	50,74	34,46	14,79	100,00
	<b>Kota :</b>				
71	Kediri	33,08	9,70	57,22	100,00
72	Blitar	26,34	51,68	21,98	100,00
73	Malang	40,63	13,17	46,20	100,00
74	Probolinggo	29,45	10,68	59,88	100,00
75	Pasuruan	32,62	15,76	51,62	100,00
76	Mojokerto	30,85	0,87	68,28	100,00
77	Madiun	8,45	17,06	74,49	100,00
78	Surabaya	56,05	3,50	40,45	100,00
	<b>Jawa Timur</b>	<b>27,71</b>	<b>36,17</b>	<b>36,11</b>	<b>100,00</b>

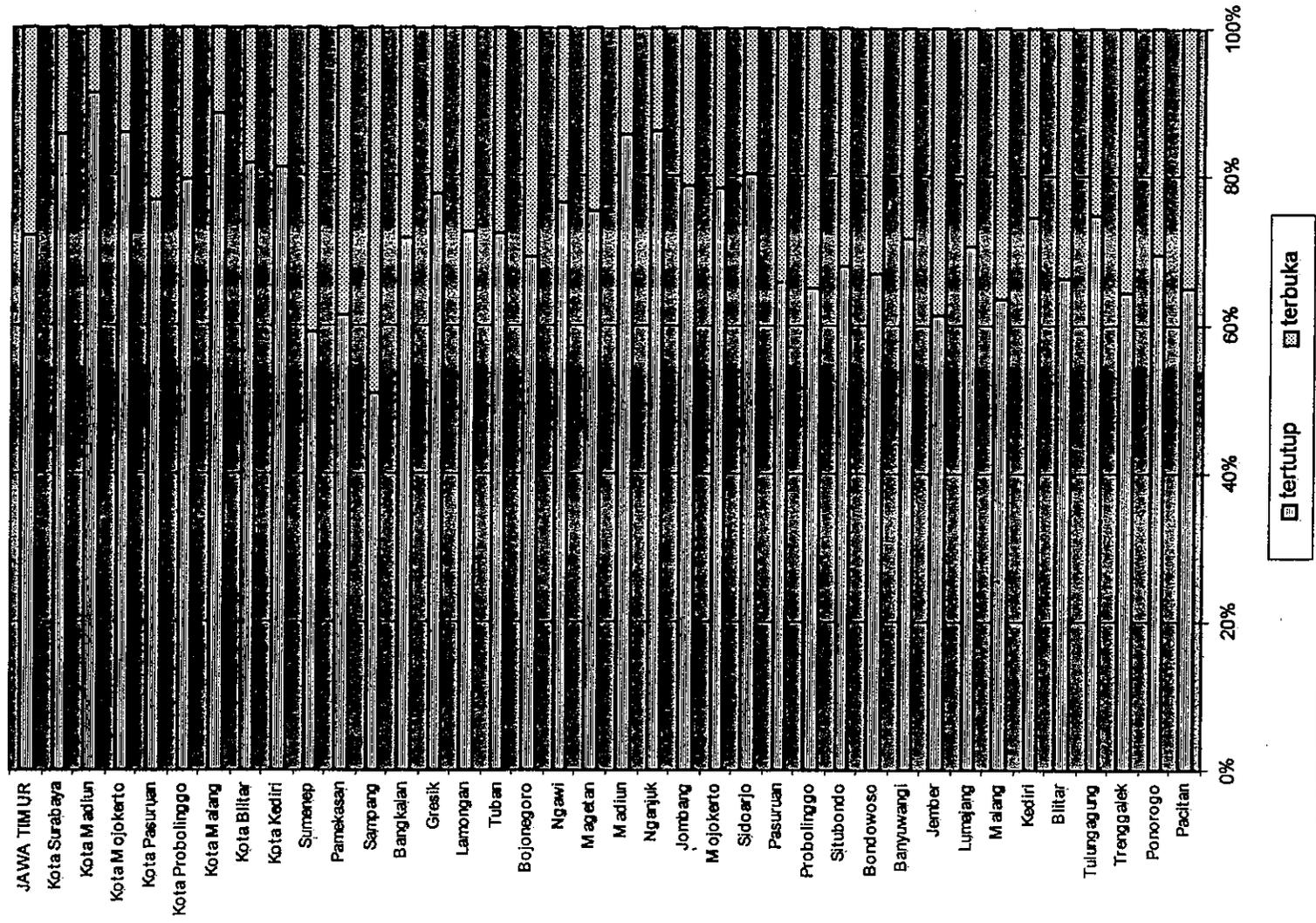
Tabel 9.A :  
Kumahtangga yang Menggunakan Garam di Rumah Menurut  
Kabupaten/Kota dan tempat/Wadah untuk Menyimpan Garam  
Propinsi Jawa Timur Tahun 1999

No.	Kab./Kota	Tempat/wadah Menyimpan Garam						Jumlah
		Keramik	Plastik	Kaca	Logam	Lainnya	(8)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
<b>Kabupaten :</b>								
1	Pacitan	4.428	134.474	3.690	1.230	1.968	145.790	
2	Ponorogo	1.495	212.030	2.859	5.083	13.025	234.492	
3	Trenggalek	1.904	163.336	6.426	2.448	5.134	179.248	
4	Tulungagung	4.280	211.860	17.013	7.811	8.881	249.845	
5	Blitar	11.461	243.897	13.115	5.130	14.540	288.143	
6	Kediri	4.441	311.396	26.039	6.665	10.649	359.190	
7	Malang	13.969	523.082	57.516	8.560	14.160	617.287	
8	Lumajang	5.904	234.718	9.380	1.380	8.868	260.250	
9	Jember	12.630	526.703	44.832	17.886	14.503	616.554	
10	Banyuwangi	9.564	344.445	53.535	18.624	2.769	428.937	
11	Bondowoso	2.791	182.749	11.271	3.601	8.459	208.871	
12	Situbondo	1.029	159.711	11.718	363	11.460	184.281	
13	Probolinggo	1.938	243.688	9.112	5.422	19.688	279.848	
14	Pasuruan	9.322	253.705	31.919	2.485	50.493	347.924	
15	Sidoarjo	12.894	244.496	72.044	4.660	34.966	369.060	
16	Mojokerto	2.816	194.386	18.492	2.720	1.190	219.604	
17	Jombang	3.534	254.407	19.578	2.627	3.010	283.156	
18	Nganjuk	2.418	238.784	14.625	6.578	2.795	265.200	
19	Madiun	1.923	167.835	5.670	4.050	3.510	182.988	
20	Magetan	1.040	150.792	4.680	5.720	3.640	165.872	
21	Ngawi	1.505	206.574	13.244	6.923	8.127	236.373	
22	Bojonegoro	10.182	271.108	9.590	2.296	17.056	310.232	
23	Taban	11.651	211.788	8.844	5.777	31.370	269.430	
24	Lamongan	1.914	269.079	17.430	5.200	6.500	300.123	
25	Gresik	5.289	203.997	10.842	1.047	2.520	223.695	
26	Bangkalan	3.187	172.496	4.662	1.631	7.693	189.669	
27	Sampang	235	140.833	5.170	2.585	31.326	180.149	
28	Pamekasan	5.896	127.306	7.540	1.014	26.568	168.324	
29	Sumenep	7.161	263.007	6.225	3.801	16.224	296.418	
<b>Kota :</b>								
71	Kediri	448	57.262	8.196	333	0	66.239	
72	Blitar	227	27.855	3.475	227	993	32.777	
73	Malang	8.528	147.750	41.186	656	3.280	201.400	
74	Probolinggo	3.093	40.145	4.787	403	231	48.659	
75	Pasuruan	210	34.038	4.308	280	280	39.116	
76	Mojokerto	144	23.472	3.888	144	48	27.696	
77	Madiun	1.092	37.050	6.942	78	1.014	46.176	
78	Surabaya	9.908	552.344	78.390	8.760	17.220	666.622	
<b>Jawa Timur</b>		<b>180.451</b>	<b>7.782.598</b>	<b>668.233</b>	<b>154.198</b>	<b>404.158</b>	<b>9.189.638</b>	

Tabel 9.B :  
 Persentase Rumahtangga yang Menggunakan Garam di Rumah Menurut  
 Kabupaten/Kota dan tempat/Wadah untuk Menyimpan Garam  
 Propinsi Jawa Timur Tahun 1999

No.	Kab./Kota	Tempat/wadah Menyimpan Garam						Jumlah
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
(1)	(2)	Keramik	Plastik	Kaca	Logam	Lainnya	(8)	
<b>Kabupaten :</b>								
1	Pacitan	3,04	92,24	2,53	0,84	1,35	100,00	
2	Ponorogo	0,64	90,42	1,22	2,17	5,55	100,00	
3	Trenggalek	1,06	91,12	3,58	1,37	2,86	100,00	
4	Tulungagung	1,71	84,80	6,81	3,13	3,55	100,00	
5	Blitar	3,98	84,64	4,55	1,78	5,05	100,00	
6	Kediri	1,24	86,69	7,25	1,86	2,96	100,00	
7	Malang	2,26	84,74	9,32	1,39	2,29	100,00	
8	Lumajang	2,27	90,19	3,60	0,53	3,41	100,00	
9	Jember	2,05	85,43	7,27	2,90	2,35	100,00	
10	Banyuwangi	2,23	80,30	12,48	4,34	0,65	100,00	
11	Bondowoso	1,34	87,49	5,40	1,72	4,05	100,00	
12	Situbondo	0,56	86,67	6,36	0,20	6,22	100,00	
13	Probolinggo	0,69	87,08	3,26	1,94	7,04	100,00	
14	Pasuruan	2,68	72,92	9,17	0,71	14,51	100,00	
15	Sidoarjo	3,49	66,25	19,52	1,26	9,47	100,00	
16	Mojokerto	1,28	88,52	8,42	1,24	0,54	100,00	
17	Jombang	1,25	89,85	6,91	0,93	1,06	100,00	
18	Nganjuk	0,91	90,04	5,51	2,48	1,05	100,00	
19	Madiun	1,05	91,72	3,10	2,21	1,92	100,00	
20	Magetan	0,63	90,91	2,82	3,45	2,19	100,00	
21	Ngawi	0,64	87,39	5,60	2,93	3,44	100,00	
22	Bojonegoro	3,28	87,39	3,09	0,74	5,50	100,00	
23	Tuban	4,32	78,61	3,28	2,14	11,64	100,00	
24	Lamongan	0,64	89,66	5,81	1,73	2,17	100,00	
25	Gresik	2,36	91,19	4,85	0,47	1,13	100,00	
26	Bangkalan	1,68	90,95	2,46	0,86	4,06	100,00	
27	Sampang	0,13	78,18	2,87	1,43	17,39	100,00	
28	Pamekasan	3,50	75,63	4,48	0,60	15,78	100,00	
29	Sumenep	2,42	88,73	2,10	1,28	5,47	100,00	
<b>Kota :</b>								
71	Kediri	0,68	86,45	12,37	0,50	-	100,00	
72	Blitar	0,69	84,98	10,60	0,69	3,03	100,00	
73	Malang	4,23	73,36	20,45	0,33	1,63	100,00	
74	Probolinggo	6,36	82,50	9,84	0,83	0,47	100,00	
75	Pasuruan	0,54	87,02	11,01	0,72	0,72	100,00	
76	Mojokerto	0,52	84,75	14,04	0,52	0,17	100,00	
77	Madiun	2,36	80,24	15,03	0,17	2,20	100,00	
78	Surabaya	1,49	82,86	11,76	1,31	2,58	100,00	
<b>Jawa Timur</b>		<b>1,96</b>	<b>84,69</b>	<b>7,27</b>	<b>1,68</b>	<b>4,40</b>	<b>100,00</b>	

Gambar 3 :  
 Persentase Rumah tangga Menurut Kabupaten/Kota dan  
 Cara Penyimpanan Garam, Tahun 1999



Tabel 10 :  
Rumahnya yang Menggunakan Garam di Rumah Menurut Kabupaten/Kota  
dan Cara Menyimpan Garam, Propinsi Jawa Timur Tahun 1999

No.	Kab./Kota	Cara Penyimpanan							
		Tertutup		Terbuka		Jumlah		Persen-tase	(8)
		Rumah-tangga	Persen-tase	Rumah-tangga	Persen-tase	Rumah-tangga	Persen-tase		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		
	<b>Kabupaten :</b>								
1	Pacitan	94.812	65,03	50.978	34,97	145.790	100,00	100,00	
2	Ponorogo	162.960	69,49	71.532	30,51	234.492	100,00	100,00	
3	Trenggalek	115.702	64,55	63.546	35,45	179.248	100,00	100,00	
4	Tulungagung	187.036	74,86	62.809	25,14	249.845	100,00	100,00	
5	Blitar	191.671	66,52	96.472	33,48	288.143	100,00	100,00	
6	Kediri	267.322	74,42	91.868	25,58	359.190	100,00	100,00	
7	Malang	392.216	63,54	225.071	36,46	617.287	100,00	100,00	
8	Lumajang	183.426	70,48	76.824	29,52	260.250	100,00	100,00	
9	Jember	378.221	61,34	238.333	38,66	616.554	100,00	100,00	
10	Banyuwangi	307.209	71,62	121.728	28,38	428.937	100,00	100,00	
11	Bondowoso	139.856	66,96	69.015	33,04	208.871	100,00	100,00	
12	Situbondo	125.529	68,12	58.752	31,88	184.281	100,00	100,00	
13	Probolinggo	182.168	65,10	97.680	34,90	279.848	100,00	100,00	
14	Pasuruan	229.521	65,97	118.403	34,03	347.924	100,00	100,00	
15	Sidoarjo	295.988	80,20	73.072	19,80	369.060	100,00	100,00	
16	Mojokerto	171.844	78,25	47.760	21,75	219.604	100,00	100,00	
17	Jombang	222.668	78,64	60.488	21,36	283.156	100,00	100,00	
18	Nganjuk	228.514	86,17	36.686	13,83	265.200	100,00	100,00	
19	Madiun	156.771	85,67	26.217	14,33	182.988	100,00	100,00	
20	Magetan	124.850	75,27	41.022	24,73	165.872	100,00	100,00	
21	Ngawi	180.387	76,31	55.986	23,69	236.373	100,00	100,00	
22	Bojonegoro	214.240	69,06	95.982	30,94	310.232	100,00	100,00	
23	Taban	194.812	72,31	74.618	27,69	269.430	100,00	100,00	
24	Lamongan	217.199	72,37	82.924	27,63	300.123	100,00	100,00	
25	Gresik	173.079	77,37	50.616	22,63	223.695	100,00	100,00	
26	Bangkalan	135.907	71,65	53.762	28,35	189.669	100,00	100,00	
27	Sampang	91.810	50,96	88.339	49,04	180.149	100,00	100,00	
28	Pamekasan	103.233	61,33	65.091	38,67	168.324	100,00	100,00	
29	Sumenep								
	<b>Kota :</b>								
71	Kediri	175.365	59,16	121.053	40,84	296.418	100,00	100,00	
72	Blitar	53.745	81,14	12.494	18,86	66.239	100,00	100,00	
73	Malang	26.801	81,77	5.976	18,23	32.777	100,00	100,00	
74	Probolinggo	177.988	88,38	23.412	11,62	201.400	100,00	100,00	
75	Pasuruan	38.724	79,58	9.935	20,42	48.659	100,00	100,00	
76	Mojokerto	29.958	76,59	9.158	23,41	39.116	100,00	100,00	
77	Madiun	23.808	85,96	3.888	14,04	27.696	100,00	100,00	
78	Surabaya	42.042	91,05	4.134	8,95	46.176	100,00	100,00	
		570.712	85,61	95.910	14,39	666.622	100,00	100,00	
	<b>Jawa Timur</b>	<b>6.608.094</b>	<b>71,91</b>	<b>2.581.544</b>	<b>28,09</b>	<b>9.189.638</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	

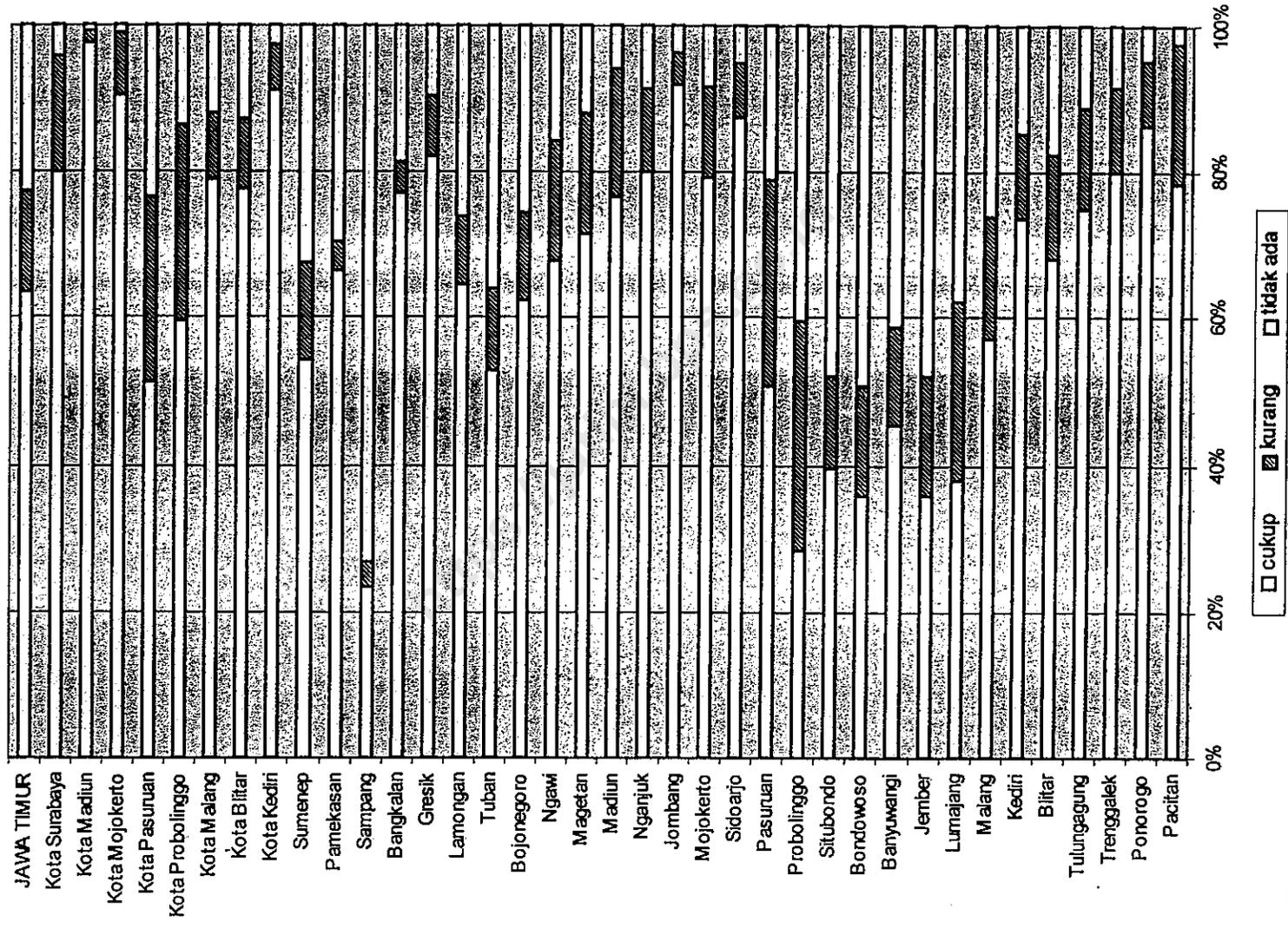
Tabel 11.A :  
Rumahtangga yang Menggunakan Garam di Rumah Menurut  
Kabupaten.Kota dan Lokasi Penyimpanan Garam  
Propinsi Jawa Timur Tahun 1999

No.	Kab./Kota	Lokasi Penyimpanan Garam				Jumlah
		Diatas perapian (3)	Didalam lemari (4)	Diatas meja (5)	Lainnya (6)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Kabupaten :</b>						
1	Pacitan	65.928	14.514	61.904	3.444	145.790
2	Ponorogo	23.097	11.006	188.093	12.296	234.492
3	Trenggalek	67.694	10.472	92.038	9.044	179.248
4	Tulungagung	20.116	12.840	192.493	24.396	249.845
5	Blitar	14.311	20.759	228.665	24.408	288.143
6	Kediri	9.446	31.965	292.015	25.764	359.190
7	Malang	61.813	130.557	408.617	16.300	617.287
8	Lumajang	21.020	27.640	188.998	22.592	260.250
9	Jember	48.108	56.727	458.571	53.148	616.554
10	Banyuwangi	41.184	44.457	312.384	30.912	428.937
11	Bondowoso	4.730	28.250	160.358	15.533	208.871
12	Situbondo	10.311	20.841	141.123	12.006	184.281
13	Probolinggo	20.410	13.792	218.928	26.718	279.848
14	Pasuruan	26.375	27.475	187.167	106.907	347.924
15	Sidoarjo	9.190	67.644	233.560	58.666	369.060
16	Mojokerto	12.372	35.986	161.638	9.608	219.604
17	Jombang	5.469	20.727	248.790	8.170	283.156
18	Nganjuk	5.759	9.399	234.078	15.964	265.200
19	Madiun	7.863	12.045	156.027	7.053	182.988
20	Magetan	19.012	34.674	109.066	3.120	165.872
21	Ngawi	2.107	28.461	192.862	12.943	236.373
22	Bojonegoro	30.408	34.328	232.376	13.120	310.232
23	Tuban	16.041	19.562	206.459	27.368	269.430
24	Lamongan	17.502	35.257	233.774	13.590	300.123
25	Gresik	14.109	25.128	169.302	15.156	223.695
26	Bangkalan	24.236	16.484	127.351	21.598	189.669
27	Sampang	52.161	9.635	73.034	45.319	180.149
28	Pamekasan	27.220	20.230	71.255	49.619	168.324
29	Sumenep	49.389	19.527	155.505	71.997	296.418
<b>Kota :</b>						
71	Kediri	1.574	11.234	50.580	2.851	66.239
72	Blitar	993	5.862	25.714	208	32.777
73	Malang	4.264	49.590	145.906	1.640	201.400
74	Probolinggo	2.272	9.813	35.265	1.309	48.659
75	Pasuruan	1.890	4.642	30.150	2.434	39.116
76	Mojokerto	672	3.456	22.704	864	27.696
77	Madiun	1.404	4.992	38.064	1.716	46.176
78	Surabaya	49.364	182.186	418.426	16.646	666.622
<b>Jawa Timur</b>		<b>789.814</b>	<b>1.112.157</b>	<b>6.503.240</b>	<b>784.427</b>	<b>9.189.638</b>

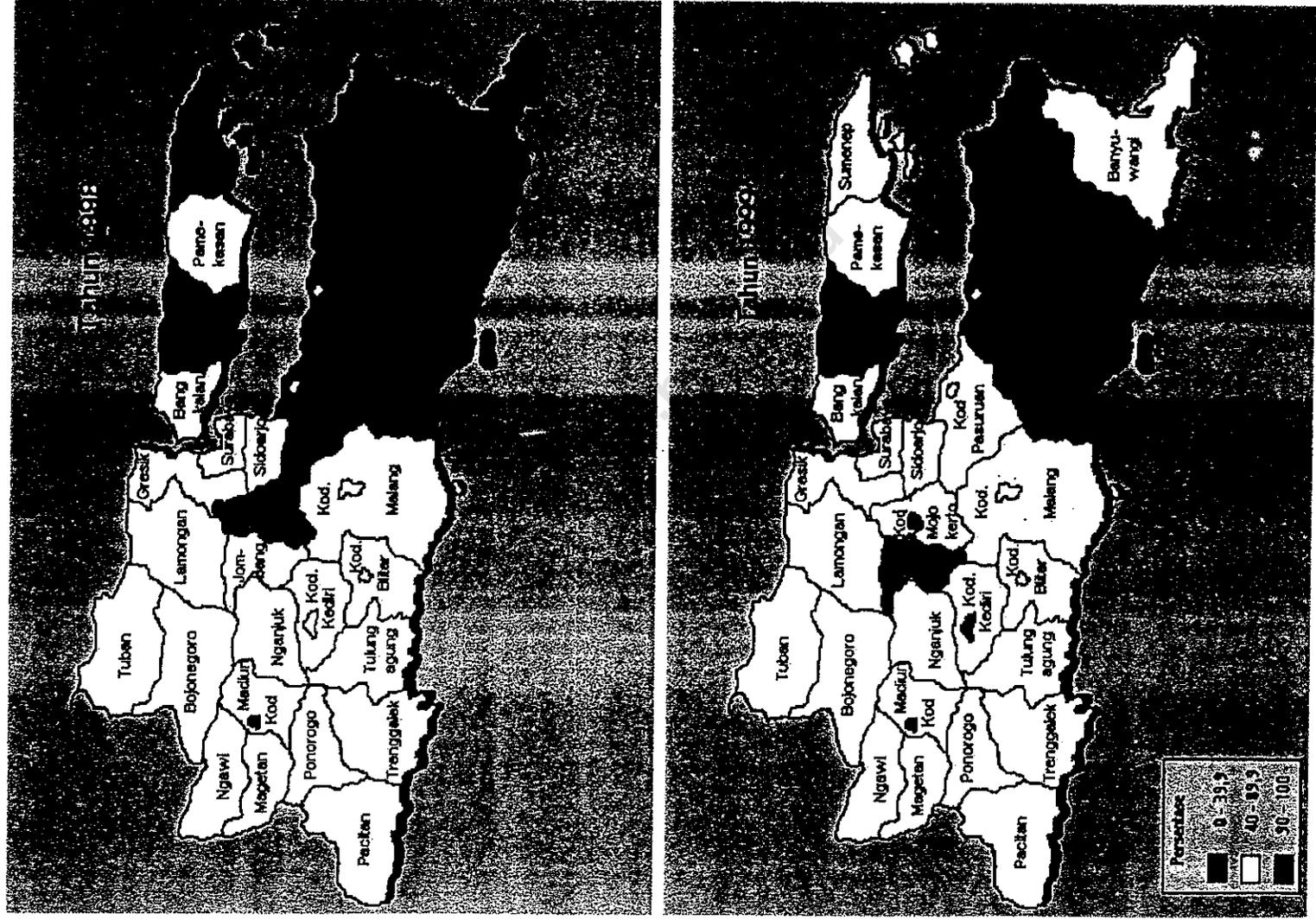
Tabel 11.B :  
 Persentase Rumahtangga yang Menggunakan Garam di Rumah Menurut  
 Kabupaten / Kota dan Lokasi Penyimpanan Garam  
 Propinsi Jawa Timur Tahun 1999

No.	Kab./Kota	Lokasi Penyimpanan Garam				Jumlah
		Diatas perapian (3)	Didalam lemari (4)	Diatas meja (5)	Lainnya (6)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Kabupaten :</b>						
1	Pacitan	45,22	9,96	42,46	2,36	100,00
2	Ponorogo	9,85	4,69	80,21	5,24	100,00
3	Trenggalek	37,77	5,84	51,35	5,05	100,00
4	Tulungagung	8,05	5,14	77,04	9,76	100,00
5	Blitar	4,97	7,20	79,36	8,47	100,00
6	Kediri	2,63	8,90	81,30	7,17	100,00
7	Malang	10,01	21,15	66,20	2,64	100,00
8	Lumajang	8,08	10,62	72,62	8,68	100,00
9	Jember	7,80	9,20	74,38	8,62	100,00
10	Banyuwangi	9,60	10,36	72,83	7,21	100,00
11	Bondowoso	2,26	13,53	76,77	7,44	100,00
12	Simbondo	5,60	11,31	76,58	6,52	100,00
13	Probolinggo	7,29	4,93	78,23	9,55	100,00
14	Pasuruan	7,58	7,90	53,80	30,73	100,00
15	Sidoarjo	2,49	18,33	63,29	15,90	100,00
16	Mojokerto	5,63	16,39	73,60	4,38	100,00
17	Jombang	1,93	7,32	87,86	2,89	100,00
18	Nganjuk	2,17	3,54	88,26	6,02	100,00
19	Madiun	4,30	6,58	85,27	3,85	100,00
20	Magetan	11,46	20,90	65,75	1,88	100,00
21	Ngawi	0,89	12,04	81,59	5,48	100,00
22	Bojonegoro	9,80	11,07	74,90	4,23	100,00
23	Tuban	5,95	7,26	76,63	10,16	100,00
24	Lamongan	5,83	11,75	77,89	4,53	100,00
25	Gresik	6,31	11,23	75,68	6,78	100,00
26	Bangkalan	12,78	8,69	67,14	11,39	100,00
27	Sampang	28,95	5,35	40,54	25,16	100,00
28	Pamekasan	16,17	12,02	42,33	29,48	100,00
29	Sumenep	16,66	6,59	52,46	24,29	100,00
<b>Kota :</b>						
71	Kediri	2,38	16,96	76,36	4,30	100,00
72	Blitar	3,03	17,88	78,45	0,63	100,00
73	Malang	2,12	24,62	72,45	0,81	100,00
74	Probolinggo	4,67	20,17	72,47	2,69	100,00
75	Pasuruan	4,83	11,87	77,08	6,22	100,00
76	Mojokerto	2,43	12,48	81,98	3,12	100,00
77	Madiun	3,04	10,81	82,43	3,72	100,00
78	Surabaya	7,41	27,33	62,77	2,50	100,00
	<b>Jawa Timur</b>	<b>8,59</b>	<b>12,10</b>	<b>70,77</b>	<b>8,54</b>	<b>100,00</b>

**Gambar. 4 :**  
**Persentase Rumah tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Kandungan Yodium**  
**dalam Garam yang digunakan Untuk Memasak, Tahun 1999**



Gambar 5 : Persentase Rumah tangga yang Mengonsumsi Garam Beryodium Cukup (Lebih dari 30 ppm) Propinsi Jawa Timur.



Tabel 12 A :  
Rumahtangga yang Menggunakan Garam di Rumah Menurut  
Kabupaten/Kota dan Kandungan Yodium Garam yang Digunakan  
Untuk Memasak. Propinsi Jawa Timur Tahun 1999

No.	Kab./Kota	Kandungan Yodium Garam			Jumlah
		Cukup (3)	Kurang (4)	Tidak ada (5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>Kabupaten :</b>				
1	Pacitan	114.492	27.854	3.444	145.790
2	Ponorogo	202.687	20.537	11.268	234.492
3	Trenggalek	143.412	21.114	14.722	179.248
4	Tulungagung	187.571	34.133	28.141	249.845
5	Blitar	196.058	41.345	50.740	288.143
6	Kediri	265.041	41.236	52.913	359.190
7	Malang	353.263	103.647	160.377	617.287
8	Lumajang	98.972	62.886	98.392	260.250
9	Jember	221.699	99.383	295.472	616.554
10	Banyuwangi	195.429	56.496	177.012	428.937
11	Bondowoso	74.891	30.938	103.042	208.871
12	Situbondo	73.269	22.656	88.356	184.281
13	Probolinggo	79.334	87.372	113.142	279.848
14	Pasuruan	176.885	98.251	72.788	347.924
15	Sidoarjo	323.344	26.722	18.994	369.060
16	Mojokerto	173.944	27.826	17.834	219.604
17	Jombang	260.225	12.564	10.367	283.156
18	Nganjuk	212.498	29.913	22.789	265.200
19	Madiun	140.136	31.953	10.899	182.988
20	Magetan	118.658	27.270	19.944	165.872
21	Ngawi	160.510	38.985	36.878	236.373
22	Bojonegoro	193.590	37.220	79.422	310.232
23	Tuban	142.433	30.402	96.595	269.430
24	Lamongan	193.631	28.251	78.241	300.123
25	Gresik	183.549	18.918	21.228	223.695
26	Bangkalan	146.485	7.768	35.416	189.669
27	Sampang	42.377	5.875	131.897	180.149
28	Pamekasan	112.008	6.805	49.511	168.324
29	Sumenep	160.626	39.390	96.402	296.418
	<b>Kota :</b>				
71	Kediri	60.355	4.183	1.701	66.239
72	Blitar	25.463	3.125	4.189	32.777
73	Malang	159.168	18.133	24.099	201.400
74	Probolinggo	29.021	13.002	6.636	48.659
75	Pasuruan	20.058	9.874	9.184	39.116
76	Mojokerto	25.008	2.400	288	27.696
77	Madiun	45.084	780	312	46.176
78	Surabaya	533.950	104.396	28.276	666.622
<b>Jawa Timur</b>		5.845.124	1.273.603	2.070.911	9.189.638

Tabel 12 B :  
 Persentase Rumatangga yang Menggunakan Garam di Rumah Menurut  
 Kabupaten/Kota dan Kandungan Yodium Garam yang Digunakan  
 Untuk Memasak. Propinsi Jawa Timur Tahun 1999

No.	Kab./Kota	Kandungan Yodium Garam			Jumlah
		Cukup (3)	Kurang (4)	Tidak ada (5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>Kabupaten :</b>				
1	Pacitan	78,53	19,11	2,36	100,00
2	Ponorogo	86,44	8,76	4,81	100,00
3	Trenggalek	80,01	11,78	8,21	100,00
4	Tulungagung	75,07	13,66	11,26	100,00
5	Blitar	68,04	14,35	17,61	100,00
6	Kediri	73,79	11,48	14,73	100,00
7	Malang	57,23	16,79	25,98	100,00
8	Lumajang	38,03	24,16	37,81	100,00
9	Jember	35,96	16,12	47,92	100,00
10	Banyuwangi	45,56	13,17	41,27	100,00
11	Bondowoso	35,86	14,81	49,33	100,00
12	Situbondo	39,76	12,29	47,95	100,00
13	Probolinggo	28,35	31,22	40,43	100,00
14	Pasuruan	50,84	28,24	20,92	100,00
15	Sidoarjo	87,61	7,24	5,15	100,00
16	Mojokerto	79,21	12,67	8,12	100,00
17	Jombang	91,90	4,44	3,66	100,00
18	Nganjuk	80,13	11,28	8,59	100,00
19	Madiun	76,58	17,46	5,96	100,00
20	Magetan	71,54	16,44	12,02	100,00
21	Ngawi	67,91	16,49	15,60	100,00
22	Bojonegoro	62,40	12,00	25,60	100,00
23	Tuban	52,86	11,28	35,85	100,00
24	Lamongan	64,52	9,41	26,07	100,00
25	Gresik	82,05	8,46	9,49	100,00
26	Bangkalan	77,23	4,10	18,67	100,00
27	Sampang	23,52	3,26	73,22	100,00
28	Pamekasan	66,54	4,04	29,41	100,00
29	Sumenep	54,19	13,29	32,52	100,00
	<b>Kota :</b>				
71	Kediri	91,12	6,32	2,57	100,00
72	Blitar	77,69	9,53	12,78	100,00
73	Malang	79,03	9,00	11,97	100,00
74	Probolinggo	59,64	26,72	13,64	100,00
75	Pasuruan	51,28	25,24	23,48	100,00
76	Mojokerto	90,29	8,67	1,04	100,00
77	Madiun	97,64	1,69	0,68	100,00
78	Surabaya	80,10	15,66	4,24	100,00
	<b>Jawa Timur</b>	<b>63,61</b>	<b>13,86</b>	<b>22,54</b>	<b>100,00</b>

Tabel 13.A :  
Rumahanngga yang Menggunakan Garam di Rumah Menurut  
Kabupaten/Kota dan Kandungan Yodium Garam Lainnya  
Propinsi Jawa Timur Tahun 1999

No.	Kab/Kota	Kandungan Yodium Garam Lainnya				Jumlah
		Cukup	Kurang	Tidak ada	Tidak pakai lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Kabupaten :</b>						
1	Pacitan	15.722	1.476	246	128.346	145.790
2	Ponorogo	14.218	1.196	11.829	207.249	234.492
3	Trenggalek	1.326	0	544	177.378	179.248
4	Tulungagung	5.992	321	856	242.676	249.845
5	Blitar	17.461	2.967	4.733	262.982	288.143
6	Kediri	664	0	3.320	355.206	359.190
7	Malang	28.421	15.581	30.488	542.797	617.287
8	Lumajang	5.636	1.380	4.958	248.276	260.250
9	Jember	12.512	2.628	35.311	566.103	616.554
10	Banyuwangi	55.986	27.645	94.905	250.401	428.937
11	Bondowoso	1.257	3.494	10.035	194.085	208.871
12	Situbondo	948	2.361	3.006	177.966	184.281
13	Probolinggo	598	804	3.484	274.962	279.848
14	Pasuruan	27.580	17.386	3.642	299.316	347.924
15	Sidoarjo	8.588	118	0	360.354	369.060
16	Mojokerto	776	170	0	218.658	219.604
17	Jombang	7.041	0	0	276.115	283.156
18	Nganjuk	4.979	4.914	7.267	248.040	265.200
19	Madiun	843	270	540	181.335	182.988
20	Magetan	7.158	4.344	17.160	137.210	165.872
21	Ngawi	1.204	301	602	234.266	236.373
22	Bojonegoro	656	1.640	6.232	301.704	310.232
23	Tuban	2.066	710	355	266.299	269.430
24	Lamongan	1.288	2.576	2.925	293.334	300.123
25	Gresik	3.318	0	4.578	215.799	223.695
26	Bangkalan	10.343	0	8.388	170.938	189.669
27	Sampang	0	351	1.172	178.626	180.149
28	Pamekasan	536	0	5.092	162.696	168.324
29	Sumenep	303	909	4.848	290.358	296.418
<b>Kota :</b>						
71	Kediri	4.588	0	0	61.651	66.239
72	Blitar	5.096	156	818	26.707	32.777
73	Malang	8.200	1.968	2.624	188.608	201.400
74	Probolinggo	847	0	95	47.717	48.659
75	Pasuruan	490	210	420	37.996	39.116
76	Mojokerto	480	48	0	27.168	27.696
77	Madiun	1.326	78	156	44.616	46.176
78	Surabaya	63.290	14.350	12.778	576.204	666.622
<b>Jawa Timur</b>		<b>321.737</b>	<b>110.352</b>	<b>283.407</b>	<b>8.474.142</b>	<b>9.189.638</b>

Tabel 13.B :  
 Persentase Rumah tangga yang Menggunakan Garam di Rumah Menurut  
 Kabupaten/Kota dan Kandungan Yodium Garam Lainnya  
 Propinsi Jawa Timur Tahun 1999

No.	Kab/Kota	Kandungan Yodium Garam Lainnya				Jumlah
		Cukup	Kurang	Tidak ada	Tidak pakai lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Kabupaten :</b>						
1	Pacitan	10,78	1,01	0,17	88,03	100,00
2	Ponorogo	6,06	0,51	5,04	88,38	100,00
3	Trenggalek	0,74	-	0,30	98,96	100,00
4	Tulungagung	2,40	0,13	0,34	97,13	100,00
5	Blitar	6,06	1,03	1,64	91,27	100,00
6	Kediri	0,18	-	0,92	98,89	100,00
7	Malang	4,60	2,52	4,94	87,93	100,00
8	Lumajang	2,17	0,53	1,91	95,40	100,00
9	Jember	2,03	0,43	5,73	91,82	100,00
10	Banyuwangi	13,05	6,45	22,13	58,38	100,00
11	Bondowoso	0,60	1,67	4,80	92,92	100,00
12	Sinubondo	0,51	1,28	1,63	96,57	100,00
13	Probolinggo	0,21	0,29	1,24	98,25	100,00
14	Pasuruan	7,93	5,00	1,05	86,03	100,00
15	Sidoarjo	2,33	0,03	-	97,64	100,00
16	Mojokerto	0,35	0,08	-	99,57	100,00
17	Jombang	2,49	-	-	97,51	100,00
18	Nganjuk	1,88	1,85	2,74	93,53	100,00
19	Madiun	0,46	0,15	0,30	99,10	100,00
20	Magetan	4,32	2,62	10,35	82,72	100,00
21	Ngawi	0,51	0,13	0,25	99,11	100,00
22	Bojonegoro	0,21	0,53	2,01	97,25	100,00
23	Tuban	0,77	0,26	0,13	98,84	100,00
24	Lamongan	0,43	0,86	0,97	97,74	100,00
25	Gresik	1,48	-	2,05	96,47	100,00
26	Bangkalan	5,45	-	4,42	90,12	100,00
27	Sampang	-	0,19	0,65	99,15	100,00
28	Panekasan	0,32	-	3,03	96,66	100,00
29	Sumenep	0,10	0,31	1,64	97,96	100,00
<b>Kota :</b>						
71	Kediri	6,93	-	-	93,07	100,00
72	Blitar	15,55	0,48	2,50	81,48	100,00
73	Malang	4,07	0,98	1,30	93,65	100,00
74	Probolinggo	1,74	-	0,20	98,06	100,00
75	Pasuruan	1,25	0,54	1,07	97,14	100,00
76	Mojokerto	1,73	0,17	-	98,09	100,00
77	Madiun	2,87	0,17	0,34	96,62	100,00
78	Surabaya	9,49	2,15	1,92	86,44	100,00
<b>Jawa Timur</b>		<b>3,50</b>	<b>1,20</b>	<b>3,08</b>	<b>92,21</b>	<b>100,00</b>